

**SIKAP MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM  
KORELASINYA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS III  
MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN  
KRAPYAK YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :

FARICHAH

NIM : 98413790

**FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2004**

**Prof. Drs. H. Anas Sudijono**  
**GURU BESAR FAKULTAS TARBIYAH**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudari  
Farichah  
Lamp. : 7 (tujuh) eksemplar

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Tarbiyah**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
di-  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Farichah  
Nim : 98413790  
Judul skripsi : MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN  
TINGGI AGAMA ISLAM, KORELASINYA DENGAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS III MADRASAH  
ALIYAH ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN  
KRAPYAK YOGYAKARTA,

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Sunan Kalijaga untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama Islam.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, saudari tersebut di atas dapat segera dipanggil dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 3 Agustus 2004  
Pembimbing

  
**Prof. Drs. H. Anas Sudijono**

**DRS. A. MIFTAH BAIDLOWI, M.Pd.**  
**DOSEN FAKULTAS TARBIYAH**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudari  
Farichah  
Lamp. : 7 (tujuh) eksemplar

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Tarbiyah**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
di-  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti hasil revisi penelitian pasca munaqosyah, dan setelah melihat perubahan yang dilakukan, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Farichah  
NIM : 98413790  
Judul Skripsi : SIKAP MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM, KORELASINYA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS III MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA

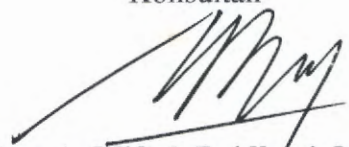
telah dapat diterima sebagai karya ilmiah dan menjadi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam dari Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 September 2004

Konsultan

  
**Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd**  
**NIP. 150110383**



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksda Adisucipto Telp (0274) 513056 Yogyakarta 55281  
E-mail : [ty-suka@yogya.wasantara.net.id](mailto:ty-suka@yogya.wasantara.net.id).

**PENGESAHAN**

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/ 197 /2004

Skripsi dengan judul : Sikap Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Agama Islam,  
Korelasinya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas III Madrasah Aliyah  
Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

FARICHAH  
NIM : 98413790

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Sabtu  
Tanggal : 7 Agustus 2004

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si  
NIP.: 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.  
NIP. : 150289582

Pembimbing Skripsi

Prof. Drs. H. Anas Sudijono  
NIP. 150028774

Penguji I

Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.  
NIP. 150110383

Penguji II

Drs. Sangkot Sirait, M.Ag.  
NIP. : 150254037

Yogyakarta, 30 September 2004



H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930

## MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

*"Barang siap giat pasti memperoleh (hasil)"<sup>1</sup>*

جِدْ لِأَمْرِي يَجِدْ لَكَ

*"Giatlah untuk seseorang, ia akan menggiatkan pula untukmu"<sup>2</sup>*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Moh. Abdai Rathomy, *Peribahasa Bahasa Arab* (Bandung : al-Ma'arif, 1982), hlm.99

<sup>2</sup> *Ibid.*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini Penulis persembahkan kepada :**  
**Almamaterku tercinta ;**  
**☪ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ☪**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين ، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين . والصلاة على أشرف الأنبياء والمرسلين، وعلى آله وأصحابه أجمعين، أما بعد :

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “SIKAP MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM, KORELASINYA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS III MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA”. Shalawat serta salam juga ditujukan pada Rasul akhir jaman, penutup para Nabi, yang telah membimbing umat manusia ke jalan yang diridhoi-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mendapat petunjuk, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya, yang telah banyak memberikan bantuan demi lancarnya pelaksanaan penelitian skripsi ini.
2. Prof. Drs. H. Anas Sudijono, selaku pembimbing skripsi ini yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini.

3. Bapak Drs. A. Miftah Baidlowi selaku konsultan setelah pelaksanaan ujian munaqasyah yang banyak memberikan masukan dan saran perbaikan.
4. Bapak dan Ibu dosen fakultas Tarbiyah yang telah memberikan bekal kepada penulis.
5. Pimpinan Perpustakaan Universitas Islam Negeri IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta karyawan yang telah menyediakan buku-buku untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang.
7. Teman-teman, sahabat-sahabat seperjuangan serta semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik moral maupun materiil hingga terselesainya penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik yang diterima dan menjadi pahala di sisi Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, bagi pembaca dan khususnya bagi perkembangan Pendidikan Agama Islam di masa depan.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri dengan sepenuh jiwa dan raga, Amiin.

Yogyakarta, 5 Juli 2004



Farichah



## DAFTAR ISI

	<b>Halamar</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAM NOTA DINAS KONSULTAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Alasan Pemilihan Judul.....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Metode Penelitian.....	9
H. Kerangka Teoretik.....	14
I. Hipotesis.....	27
J. Sistematika Pembahasan.....	27

BAB II.	GAMBARAN UMUM MA ALI MAKSUM.....	29
	A. Letak dan Kondisi Geografis .....	29
	B. Sejarah Berdirinya .....	30
	C. Keadaan Guru dan Siswa .....	37
	D. Sarana dan Prasarana Penunjang.....	38
BAB III.	KORELASI SIKAP SISWA UNTUK MELANJUTKAN	
	STUDI KE PTAI DENGAN PRESTASI BELAJAR .....	41
	A. Sikap Melanjutkan Studi ke PTAI.....	41
	B. Prestasi belajar .....	54
	C. Korelasi Sikap Melanjutkan Studi ke PTAI dengan Prestasi	
	Belajar .....	59
BAB IV.	PENUTUP.....	67
	A. Kesimpulan.....	67
	B. Saran-saran .....	68
	C. Penutup.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....		71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta Th. Pel. 2003/2004 .....	38
Tabel 2. Daftar Guru dan Staf Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta .....	39
Tabel 3. Data Perasaan Siswa Andaikata Dapat Melanjutkan Studi .....	44
Tabel 4. Data Perspesi Siswa terhadap Kelebihan Lulusan PTAI.....	45
Tabel 5. Data Pendapat Siswa tentang Studi di PTAI .....	46
Tabel 6. Data Pengetahuan tentang Akreditasi PTAI.....	46
Tabel 7. Data Tamnggapan Siswa terhadap pernyaaan Prospek Kerja.....	47
Tabel 8. Data Keinginan Melanjutkan Studi ke PTAI .....	48
Tabel 9. Data Keinginan Melanjutkan Jika Banyak Saingan Seleksi .....	49
Tabel 10. Data Penilaian Siswa terhadap belajar di PTU dan PTAI.....	49
Tabel 11. Rekapitulasi Jumlah Skor Minat Melanjutkan Studi.....	50
Tabel 11a. Data Distribusi Frekuensi.....	52
Tabel 12. Klasifikasi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke PTAI.....	54
Tabel 13. Jumlah Nilai Hasil Belajar .....	55
Tabel 14. Data Distribusi Frekuensi.....	57
Tabel 15. Klasifikasi Hasil Belajar Siswa .....	58
Tabel 16. Data Hasil Skoring Minat Melanjutkan Studi ke PTAI.....	59
Tabel 17. Data Korelasi antara Minat dan Prestasi Belajar.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Struktur dan Personalia .....	xii
Lampiran 2. Angket Penelitian .....	xiii
Lampiran 3. Daftar Nama-nama siswa .....	xiv
Lampiran 4. Leger Nilai Semester I.....	xv
Lampiran 5. Skoring Angket .....	xvi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman interpretasi terhadap judul diatas, maka diberikan penjelasan seperlunya terhadap maksud dari kalimat yang terdapat dalam judul di atas sebagai berikut :

#### **1. Sikap melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Agama Islam.**

Sikap adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu.<sup>1</sup> Sikap melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Agama Islam dalam penelitian ini diartikan sebagai kecenderungan yang menetap dalam merespon atau mereaksi untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan formal yang lebih tinggi, khususnya Perguruan Tinggi Agama Islam semisal IAIN, STAIN, dan FIAI di berbagai Universitas Islam.

#### **2. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah hasil perubahan yang meliputi kemampuan kognisi dan psikologi.<sup>2</sup> Sementara Wood Worth menjelaskan prestasi belajar sebagai kemampuan aktual yang dapat diukur secara langsung oleh tes.<sup>3</sup> Dari deskripsi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil atau kecakapan (pengetahuan ketrampilan dan nilai sikap) yang dicapai individu dalam waktu tertentu setelah melakukan usaha yang diukur dari nilai sehari-hari hasil tes

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 199), hlm. 120.

<sup>2</sup> Sunaryo, *Evaluasi Hasil Belajar* (Jakarta : Depdikbud, 1983), hlm. 13.

<sup>3</sup> Wood Worth, *Psychology* (New York : Hornby Company, 1975), hlm. 28.

belajar dan selama aktif mengikuti kegiatan sekolah.<sup>4</sup> Secara spesifik dalam penelitian ini adalah nilai prestasi belajar siswa MA pondok Pesantren Krapyak kelas III pada semester I dalam seluruh mata pelajaran yang tercatat dalam rapor.

Dari penjelasan istilah tersebut dapat diketahui bahwa pengertian dari judul penelitian ini adalah sikap mereka melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Agama Islam seperti IAIN, STAIN, UII (Fakultas Ilmu Agama Islam) dan korelasinya dengan prestasi belajar siswa kelas III Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Krapyak Tahun Pelajaran 2003/2004..

## **B. Latar Belakang Masalah.**

Salah satu sasaran pembangunan sumber daya manusia adalah generasi muda. Generasi muda merupakan aset bangsa yang sangat besar dan menjadi tumpuan harapan dalam menggerakkan dan melaksanakan pembangunan. Oleh karenanya, generasi muda mempunyai tanggung jawab yang tidak ringan dalam melanjutkan estafeta pembangunan yang telah diperjuangkan, dirintis dan dilaksanakan oleh generasi pendahulu.

Aktualisasi paling efektif dalam pembangunan dan peningkatan sumber daya manusia yang sesuai dengan harapan pembangunan nasional adalah pendidikan. Untuk mewujudkan manusia Indonesia yang cerdas dan trampil, maka pendidikan mengacu pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, maka pendidikan nasional harus

---

<sup>4</sup> Winiek, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Gramedia, 1983), hlm. 41.

memberikan pendidikan agama pada semua jenjang pendidikan dari tingkat TK sampai perguruan tinggi.

Data kecenderungan partisipasi masyarakat usia sekolah di lingkungan pendidikan umum menunjukkan bahwa jenjang SD meningkat dari 50% menjadi 91%, sekolah menengah meningkat dari 10% menjadi 41%, sedangkan pada tingkat perguruan tinggi terjadi penambahan lembaga pendidikan sebanyak 100 lembaga.<sup>5</sup>

Sementara tingkat partisipasi masyarakat usia sekolah terhadap jenjang pendidikan agama seperti MAN atau MA swasta diasumsikan juga meningkat, tetapi tingkat kenaikannya tidak sebesar jenjang pendidikan umum. Adanya penambahan lembaga pendidikan agama secara kuantitas tidak menunjukkan indikasi adanya kemajuan, tetapi karena semakin besarnya anak didik yang tidak tertampung pada lembaga pendidikan umum. Hal ini dikarenakan, *pertama*, lembaga pendidikan yang ada di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional, tidak mampu menampung seluruh anak didik yang membutuhkan pendidikan.; *kedua*, lembaga pendidikan agama kebanyakan berada di wilayah pedesaan dan menawarkan biaya murah; *ketiga*, sebagian masyarakat masih merasa terikat dengan lembaga pendidikan agama Islam karena mereka merasa berkewajiban memberikan pelajaran agama bagi anaknya.<sup>6</sup> Yang demikian ini didukung dengan adanya anggapan sebagian masyarakat yang masih menilai jenjang pendidikan agama masih berada di bawah kelas pendidikan umum.

---

<sup>5</sup> Kompas 23 Januari 2003

<sup>6</sup> Muslih Usa (ed.), *Pendidikan Islam di Indonesia: Antara Cita dan Fakta* (Yogyakarta : Tiara Wacana, 1991), hlm. 12.

Dari gambaran diatas menunjukkan bahwa masih terjadi ketimpangan yang serius antara jenis pendidikan umum dan jenis pendidikan agama belum lagi ditambah dengan masalah pendidikan yang berkaitan dengan mutu dan efektifitas pendidikan serta relevansi *link and match* lulusan dengan dunia kerja.

Banyak hal yang menyebabkan siswa berniat dan bersikap untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, meskipun banyak juga kendala yang harus dihadapi. Seorang siswa yang berprestasi baik, cenderung untuk melanjutkan pendidikannya, tetapi bila kondisi sosial ekonomi orang tuanya berada pada kelas menengah kebawah, maka ia harus berpikir lagi mengenai niatnya tersebut. Ada juga keadaan sebaliknya yaitu jika keadaan sosial ekonomi orang tuanya baik dan siswa tidak begitu pandai, ia tidak bersikap melanjutkan pendidikannya. Bagi siswa lulusan MA (Madrasah Aliyah) yang berprestasi belajarnya baik dan keadaan sosial ekonominya juga cukup, maka ia cenderung memilih melanjutkan keperguruan tinggi umum, sedangkan bila prestasi belajar biasa saja dan keadaan sosial ekonominya pas-pasan, maka ia cenderung melanjutkan ke perguruan tinggi agama. Ada semacam kebiasaan bahwa melanjutkan ke perguruan tinggi agama adalah pilihan terakhir setelah tidak diterima di perguruan tinggi umum khususnya perguruan tinggi negeri.

Sikap melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur rasa senang, perhatian, dan keinginan mendapatkan kemampuan yang tertinggi. Berdasarkan asumsi sementara peneliti bahwa ada beberapa faktor yang dapat menumbuhkan sikap untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi diantaranya adalah : prestasi belajar yang telah dicapai siswa



yang bisa dilihat dalam nilai rapor, keadaan sosial ekonomi orang tua dan juga pengaruh lingkungan siswa. Adapun jenis perguruan tinggi yang dipilih bisa dipengaruhi oleh faktor prestasi belajar, kemampuan sosial ekonomi orang tua, tempat tinggal siswa dan juga perilaku keagamaan siswa.

Dilihat dari keadaan ekonomi, siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta dapat dikategorikan rerata siswa berasal dari keluarga mampu.<sup>7</sup> Dengan melihat keadaan ekonomi siswa, secara umum dapat diasumsikan bahwa para siswa tidak mengalami masalah pembiayaan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus dari MA. Secara logika, dengan melihat prestasi belajar, keadaan ekonomi, dan jalur pendidikan yang dipilih, mereka tentu bersikap melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Agama Islam (bukan Perguruan Tinggi Umum). Hanya saja, yang menjadi pertanyaan berikutnya adalah apakah siswa bersikap untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi umum atau perguruan tinggi agama Islam? Inilah permasalahan yang akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Bertolak dari hal tersebut di atas, penelitian tentang sikap melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi bagi siswa Madrasah Aliyah dan korelasinya dengan prestasi belajar, menjadi sangat urgen untuk dilakukan, terlebih lagi dalam konteks mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam memperoleh pendidikan yang lebih tinggi.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah, Drs. KH. Azhari Abta tanggal 1 April 2003.

### **C. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas maka selanjutnya dapat kami rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah sikap siswa Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Agama Islam?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak ?
3. Apakah secara signifikan terdapat korelasi positif antara sikap melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Agama Islam dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak?

### **D. Alasan Pemilihan Judul**

Ada beberapa hal yang mendorong peneliti memilih judul di atas antara lain adalah:

1. Mengetahui tingkat partisipasi masyarakat usia sekolah terhadap jenjang pendidikan tinggi agama Islam sangat diperlukan, dalam rangka mengetahui perbandingan dengan tingkat partisipasinya terhadap jenjang pendidikan tinggi umum.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi pola pikir siswa sekolah menengah khususnya Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta dalam menentukan pilihan perguruan tinggi agama Islam.

3. Mengetahui hubungan sikap melanjutkan studi ke perguruan tinggi Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan antara lain :

1. Untuk mengetahui sikap melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Agama Islam siswa di Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak.
3. Untuk mengetahui korelasi antara sikap melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Agama Islam dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak

Setelah paripurnanya penelitian ini, diharapkan berguna :

1. Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi pihak Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Sebagai khasanah kepustakaan di bidang pengembangan sikap melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Agama Islam dan hubungannya dengan prestasi belajar.

## F. Tinjauan Pustaka

Tulisan dan penelitian tentang sikap banyak dijumpai dalam literatur psikologi pendidikan<sup>8</sup> maupun hasil penelitian pendidikan, akan tetapi sepanjang pengetahuan penulis, penelitian tentang sikap yang berkaitan dengan melanjutkan ke perguruan tinggi Agama Islam belum dilakukan. Terlebih lagi hubungan antara sikap melanjutkan ke Perguruan Tinggi Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian yang hampir relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Aristi Yusti Trihatmi tentang *Pengaruh Kemampuan Penalaran dan Sikap Siswa Pada Cara Mengajar Guru Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal-Soal Geometri Ruang Siswa Kelas I SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2003/2004*.<sup>9</sup> Dalam penelitian tersebut disimpulkan ada pengaruh sikap siswa pada cara mengajar guru terhadap kemampuan menyelesaikan soal-soal geometri ruang siswa kelas I SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Penelitian yang akan dilakukan dalam skripsi ini berbeda dengan penelitian terdahulu dilihat dari aspek variabel yang diteliti dan metode analisis yang digunakan. Dari aspek variabel penelitian sikap ini difokuskan pada sikap melanjutkan ke perguruan tinggi agama Islam, sedang penelitian terdahulu

---

<sup>8</sup> Tulisan sikap ini tersebar dalam beberapa referensi psikologi pendidikan yang lazim dijelaskan dalam bahasan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Lihat Sumadi Suryobroto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 1993); Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991); Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1985) dan buku-buku sejenis.

<sup>9</sup> Aristi Yuti Trihatmi, "Pengaruh Kemampuan Penalaran Dan Sikap Siswa Pada Cara Mengajar Guru Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal-Soal Geometri Ruang Siswa Kelas I SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2003/2004." *Skripsi*. (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004).

diarahkan pada sikap pada profesi guru. Dari segi metode analisis yang digunakan penelitian ini menggunakan metode statistik *product moment*.

## G. METODE PENELITIAN

### 1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua individu yang hendak diselidiki kemudian di generalisasikan, sedangkan sampel adalah sebagian individu yang akan diteliti.<sup>10</sup> Atau dapat juga diartikan sebagai obyek sesungguhnya dari suatu penelitian.<sup>11</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Ali Maksu. Karena jumlah populasi sangat banyak, maka dilakukan pengambilan sampel.

Adapun teknik yang digunakan dalam sampling adalah *purposive sampling*, yakni suatu sampel penelitian yang didasarkan pada adanya pengetahuan sebelumnya. Sampel yang dipilih siswa kelas III Tahun Pelajaran 2003/2004 jurusan IPA, IPA, dan Keagamaan, karena diasumsikan kelas III ini telah memiliki pengetahuan atau minimal ada keinginan untuk melanjutkan studi ke jenjang berikutnya.

Dalam menentukan sampel ini tersebut diambil prosentase 40 % dari jumlah total sampel yang menjadi subyek penelitik.. Jumlah siswa kelas III Tahun Pelajaran 2003 / 2004 sebanyak 150 siswa, sehingga sampel penelitian adalah 60 siswa. Hal tersebut didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa : "Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyek

<sup>10</sup> Sutisno Hadi, *Metodology Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM Fak.Psikologi, 1981), hlm. 71.

<sup>11</sup> Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia 1977), hal 89.

kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga menjadi penelitian populasi. Selanjutnya apabila subyek lebih dari 100, dapat diambil 10 % sampai 15 % atau 20 % sampai 25 % atau lebih."<sup>12</sup>

## 2. Variabel

Variabel adalah suatu karakteristik yang memiliki dua atau lebih nilai sifat yang berdiri sendiri, adapun variabel yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Variabel Bebas.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap melanjutkan studi ke perguruan tinggi agama Islam dengan, dengan indikator pandangan para siswa terhadap :

- Rasa senang terhadap Perguruan Tinggi Agama Islam.
- Dorongan pemilihan ke Perguruan Tinggi Agama Islam
- Keinginan yang kuat untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi Agama Islam.
- Asumsi prospek lapangan pekerjaan sarjana lulusan Perguruan Tinggi Agama Islam.

### b. Variabel terikat.

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar, dengan indikator :

- Nilai rapor siswa dalam semua mata pelajaran

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hlm. 114.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dilihat dari jenis penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam melakukan pengumpulan data dari persoalan-persoalan yang konkrit di lapangan, metode pengumpulan data yang digunakan adalah :<sup>13</sup>

#### a. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang didasarkan pada bahan tertulis/dokumen seperti sertifikat, kaset, rapor, arsip laporan dan sebagainya.<sup>14</sup> Metode ini kami gunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil dari nilai rapor siswa MA Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta kelas III semester I.

#### b. Metode Angket.

Metode angket adalah metode pengumpulan data yang menggunakan berbagai pertanyaan yang sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian, daftar pertanyaan ini ditujukan pada siswa MA Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta sebagai responden untuk mendapatkan data sikap melanjutkan studi ke perguruan tinggi agama Islam.

Metode angket atau kuesioner ini digunakan atas dasar asumsi bahwa obyek adalah orang-orang yang tahu dirinya sendiri, apa yang telah dikatakan subyek kepada peneliti adalah benar atau dapat dipercaya, interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang digunakan kepadanya adalah sama dengan

---

10. <sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Jogjakarta: Yayasan Penerbit UGM, 1985), hlm.

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Jogjakarta: Andi Offset 1987), hlm 136.

apa yang dimaksud oleh peneliti.<sup>15</sup> Angket ini disusun dengan format tem pertanyaan berjumlah 20 item pertanyaan dengan 4 (empat alternatif jawaban pada masing-masing item).

#### **c. Metode Interview.**

Metode interview atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan data dan informasi dari terwawancara.<sup>16</sup> Metode ini digunakan peneliti untuk mencari data yang berhubungan dengan penelitian ini dengan cara bertanya langsung kepada pihak kepala sekolah, kepala tata usaha dan bagian kurikulum MA Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta serta pihak yang dianggap dapat membantu penelitian ini.

#### **d. Metode Observasi.**

Metode ini bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang terjadi dalam penelitian. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan umum MA Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

#### **4. Metode Analisis data**

Setelah terkumpulnya berbagai data selanjutnya dianalisis dengan memakai analisis data statistik adapun tahapan analisisnya serta rumusan yang digunakan sebagai berikut.

---

<sup>15</sup> Sutrisno Hadi, *Op. Cit.* hlm 157

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* ( Jakarta: Aneka Cipta 1992), hlm .107.



### a. Analisa Pendahuluan

Pada fase ini data yang telah terkumpul di klasifikasikan, kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi dengan pengelompokan sepenuhnya dari setiap variabel penelitian, hal ini berkaitan dengan pendapat bahwa analisa pendahuluan biasanya dilakukan dengan menggunakan tabel-tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian, sedang alternatif yang dipasang pada setiap item dalam angket ini diberi bobot skor sebagai berikut :

- Untuk alternatif A memperoleh score 4
- Untuk alternatif B memperoleh score 3
- Untuk alternatif C memperoleh score 2
- Untuk alternatif D memperoleh score 1.

Dengan demikian skor maksimum ideal angket ini adalah  $20 \times 4 = 80$ ; dan skor minimalnya adalah  $20 \times 1 = 20$ .

### b. Analisis Korelasi.

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini digunakan tehnik korelasi Product Moment, yaitu teknik yang digunakan untuk mencari hubungan/korelasi antar dua variabel dengan cara mencari moment-moment variabel yang dikorelasikan (*product of moment*),<sup>17</sup> dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>18</sup>

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{N.SDx.SDy}$$

<sup>17</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Rajawali, 1992), hlm. 178.

<sup>18</sup> *Ibid.* hlm. 180

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

$\Sigma xy$  = Jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor Variabel X (yaitu: x) dan deviasi dari skor-skor Variabel Y (yaitu: y).

$SD_x$  = Deviasi Standar dari Variabel X, dimana rumusnya

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$SD_y$  = Deviasi Standar dari Variabel Y, dimana rumusnya :

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

N = *Number of Cases*

Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus *product moment* dapat diketahui hubungan antara pandangan terhadap sikap melanjutkan studi ke perguruan tinggi agama Islam dengan prestasi belajar dengan memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$  setelah melihat konsultasi tabel nilai "r" *Product Moment*

Dalam memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi "r"

Product Moment ( $r_{xy}$ ), dipergunakan patokan sebagai berikut :<sup>19</sup>

- 1) Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) disetujui apabila  $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ .
- 2) Hipotesis nihil ( $H_o$ ) disetujui apabila  $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ .

## H. KERANGKA TEORETIK

### I. Sikap Melanjutkan Studi

Manusia dapat mempunyai bermacam-macam sikap terhadap bermacam-macam hal. Beberapa contoh di bawah ini akan memperjelas pengertian sikap

<sup>19</sup> *Ibid.*

- a. Bagi seorang Islam yang fanatik, maka makanan daging babi adalah haram dan kotor. Jika dikatakan bahwa makanan yang sedang dikunyahnya adalah daging babi, maka makanan itu akan segera dimuntahkannya ke luar.
- b. Seorang pedagang tingkat tinggi lebih menyukai mobil merek Mercy daripada merk lain, sekalipun mobil-mobil itu barangkali tidak kalah mewahnya dan sama harganya.
- c. Seorang petani selalu berusaha menghindari perjumpaan dengan seorang taoke Cina, karena hutannya pada taoke itu sudah menumpuk.
- d. Seorang anak kecil suka sekali pada coklat dan ice cream.<sup>20</sup>

Dari contoh tersebut, sikap dapat didefinisikan sebagai berikut: "Sikap adalah kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu.

Sikap ini dapat bersifat positif, dan dapat pula bersifat negatif. Dalam sikap positif, kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan obyek tertentu; sedangkan dalam sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai obyek tertentu. Dalam contoh di atas, sikap terhadap mobil Mercy dan sikap anak kecil terhadap coklat atau eskrim adalah sikap positif, sedang sikap orang Islam terhadap daging babi dan sikap petan terhadap taoke adalah sikap negatif.

Dalam kehidupan bermasyarakat, sikap ini penting sekali. Misalnya, sikap negatif yang terdapat pada orang-orang pribumi terhadap orang-orang keturunan

---

<sup>20</sup> Sarlito Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm 103.

Cina di Indonesia, atau sikap negatif pada orang kulit putih terhadap orang Negro di Amerika, sangat menyulitkan hubungan antara ras-ras yang bersangkutan. Sikap generasi tua terhadap tingkah laku generasi muda akan memperlebar jurang pemisah antara kedua generasi tersebut. Di lain pihak, sikap positif dari banyak individu anggota masyarakat terhadap suatu usaha sosial atau gerakan politik akan memudahkan pimpinan gerakan sosial atau gerakan politik itu untuk mengumpulkan dana atau mengerahkan masa. Orang-orang yang mempunyai sikap-sikap yang sama terhadap hal-hal yang sama lebih mudah dipersatukan dalam kelompok daripada orang-orang yang sikapnya berbeda.<sup>21</sup>

Sikap ada yang dianut oleh banyak orang yang disebut dengan *sikap sosial*, ada pula yang dianut oleh satu orang tertentu saja yang disebut *sikap individual*. Sikap sosial adalah sikap yang ada pada sekelompok orang yang ditujukan kepada suatu obyek yang menjadi perhatian seluruh orang-orang tersebut. Misalnya, bangsa Indonesia mempunyai sikap positif terhadap bendera merah-putih dan hari kemerdekaan; orang-orang yang fanatik beragama, mempunyai sikap negatif terhadap atheisme dan lain-lain. Sikap individual, adalah sikap yang khusus terdapat pada satu-satu orang terhadap obyek-obyek yang menjadi perhatian orang-orang yang bersangkutan. Misalnya, seorang murid sekolah lebih menyukai guru IPA daripada guru sejarahnya; seorang ibu rumah tangga hanya mau berbelanja di warung langganannya saja, seorang pemuda sangat mengagumi seragam militer dan ingin masuk tentara, dan lain sebagainya.

---

<sup>21</sup> *Ibid.* hlm. 104

Untuk membedakan sikap dari aspek-aspek psikis yang lain seperti motif, kebiasaan, pengetahuan dan lain-lain) perlu dikemukakan ciri-ciri sikap sebagai berikut:

- a. Dalam sikap selalu terdapat hubungan subyek-obyek. Tidak ada sikap yang tanpa obyek. Obyek bisa berupa benda, orang, kelompok orang, nilai-nilai sosial, pandangan hidup, hukum, lembaga masyarakat, dan sebagainya.
- b. Sikap tidak dibawa sejak lahir, melainkan dipelajari dan dibentuk melalui pengalaman-pengalaman.
- c. Karena sikap dipelajari, maka sikap dapat berubah-ubah sesuai dengan keadaan lingkungan di sekitar individu yang bersangkutan pada saat-saat yang berbeda.
- d. Dalam sikap tersangkut juga faktor motivasi dan perasaan. Inilah yang membedakannya daripada misalnya, pengetahuan.
- e. Sikap tidak menghilang walaupun kebutuhan sudah dipenuhi. Jadi berbeda dengan refleks atau dorongan. Misalnya, seorang yang gemar nasi goreng, akan tetap mempertahankan kegemarannya itu sekalipun ia baru saja makan nasi goreng sampai kenyang.
- f. Sikap tidak hanya satu macam saja, melainkan sangat bermacam-macam sesuai dengan banyaknya obyek yang dapat menjadi perhatian orang yang bersangkutan.<sup>22</sup>

Adapun proses pembentukan dan perubahan sikap dapat terbentuk atau berubah melalui 4 (empat) macam cara:

- a. *Adopsi*: kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa yang terjadi berulang-ulang dan terus menerus, lama kelamaan secara bertahap diserap ke dalam diri individu dan mempengaruhi terbentuknya suatu sikap. Misalnya, seorang yang sejak lahir sampai ia dewasa tinggal di lingkungan yang fanatik Islam, ia akan mempunyai sikap negatif terhadap daging babi.
- b. *Diferensiasi*: dengan berkembangnya inteligensia, bertambahnya pengalaman, sejalan dengan bertambahnya usia, maka ada hal-hal yang tadinya dianggap sejenis, sekarang dianggap tersendiri dari jenisnya. Terhadap obyek tersebut dapat terbentuk sikap tersendiri pula. Misalnya, anak kecil mula-mula takut kepada tiap orang dewasa yang bukan ibunya, tetapi lama kelamaan ia dapat membedakan antara ayah, paman, bibi, kakak, yang disukainya dengan orang asing yang tidak disukainya.
- c. *Integrasi*: Pembentukan sikap di sini terjadi secara bertahap, dimulai dengan berbagai pengalaman yang berhubungan dengan satu hal tertentu, sehingga akhirnya terbentuk sikap mengenai hal tersebut. Misalnya, seorang desa sering mendengar tentang kehidupan kota, beberapa kali ia suah melihat film dokumenter tentang kota, iapun sering membaca surat kabar yang diterbitkan kota, kawan-kawan yang datang dari kota membawa barang-barang yang bagus dari kota dan bercerita tentang keindahan kota. Setelah

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 105

beberapa waktu, maka dalam diri orang desa itu timbul sikap positif terhadap kota dan hal-hal yang berhubungan dengan kota, sehingga pada akhirnya ia terdorong untuk pergi ke-kota.

- d. *Trauma*: adalah pengalaman yang tiba-tiba, mengejutkan, yang meninggalkan kesan mendalam pada jiwa orang yang bersangkutan. Pengalaman-pengalaman traumatis dapat juga menyebabkan terbentuknya sikap. Misalnya, orang yang sekali pernah jatuh dari sepeda+ motor, selamanya tidak suka lagi naik sepeda motor.<sup>23</sup>

Pembentukan sikap tidak terjadi begitu saja, tetapi melalui suatu proses tertentu, melalui kontak sosial terus menerus antara individu dengan individu lain di sekitarnya. Dalam hubungan ini, faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap adalah:

- a. Faktor Intern, yakni faktor-faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan sendiri, seperti *selektivitas*. Kita tidak dapat menangkap seluruh rangsang dari luar melalui persepsi kita, oleh karena itu, kita harus memilih rangsang-rangsang mana yang akan kita dekati dan mana yang harus dijauhi. Pilihan ini ditentukan oleh motif-motif dan kecenderungan dalam diri kita. Karena harus memilih inilah kita menyusun sikap positif terhadap satu hal dan membentuk sikap negatif terhadap hal lainnya.
- b. *Ekstern*: selain faktor yang terdapat dalam diri sendiri, maka pembentukan sikap ditentukan pula oleh faktor yang berada di luar, yaitu: (a) sifat obyek yang dijadikan sasaran sikap, (b) kewibawaan orang yang mengemukakan suatu sikap, (c) sifat orang atau kelompok yang mendukung sikap tersebut, (d) media komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan sikap, (e) situasi pada saat sikap itu dibentuk.<sup>24</sup>

Jadi sikap bermusuhan antara kelompok A terhadap kelompok B, akan terjadi kalau kelompok B memang sering merugikan kelompok A, pemimpin kelompok A yang menganjurkan sikap bermusuhan ini cukup berwibawa sehingga pendapatnya diikuti orang, kelompok A cukup banyak mempunyai persamaan sehingga tidak ada friksi dalam kelompok A sendiri, sikap diteruskan kepada anggota kelompok secara cepat dan efisien, misalnya dengan menggunakan selebaran, dan akhirnya situasi pada saat itu memang memungkinkan untuk dipertajamnya pertentangan antara kedua kelompok.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 105-106

<sup>24</sup> *Ibid.* hlm.107

Sebagaimana disebut sebelumnya bahwa sikap adalah suatu kekuatan pendorong yang menyebabkan seorang memusatkan perhatian pada orang lain. Kekuatan tersebut pada akhirnya akan menyebabkan ketertarikan hati yang menetap dan merasa senang pada bidang tertentu. Hal ini berarti bahwa seseorang yang mempunyai sikap pada bidang tertentu (termasuk sikap melanjutkan studi) akan merasa tertarik dan senang serta berusaha sekuat tenaga untuk mewujudkannya.

Setiap individu mempunyai kecenderungan terhadap sesuatu. Kecenderungan terhadap sesuatu ini akan menimbulkan sikap terhadapnya. Sikap yang menyebabkan kita bersikap, dapat dikatakan bahwa semua kelakuan ditentukan oleh sikap.<sup>25</sup> Dengan kata lain diketahui bahwa sikap seseorang atau subjek didasarkan pada kebutuhan atas suatu objek.

## **2. Prestasi Belajar**

### **a. Pengertian Belajar**

Sebelum disajikan penjelasan tentang prestasi belajar, terlebih dahulu dijelaskan pengertian belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Para pakar pendidikan berbeda pendapat dalam merumuskan pengertian belajar.

Menurut Morgan sebagaimana yang dikutip Ngalim Purwanto, belajar adalah “setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman”.<sup>26</sup> Slameto mendefinisikan “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh

---

<sup>25</sup> Pasaribu, IL., dan B. Simanbuntak, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Tarsito, 1983), hlm. 52.

<sup>26</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1985), hm. 86.

suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.<sup>27</sup>

Adapun menurut Sumadi Suryabrata, belajar harus membawa perubahan yang terjadi karena usaha dan perubahan itu akan mendapatkan kecakapan baru.<sup>28</sup> Adapun menurut Dakir belajar secara umum berciri-ciri, yakni perbuatan-perbuatan yang menghasilkan “perubahan” menuju ke sesuatu yang lebih maju lagi, dan perubahan-perubahan itu didapat atas dasar latihan-latihan yang disengaja.<sup>29</sup> Pendapat lain menyatakan bahwa belajar adalah sesuatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian.<sup>30</sup> Belajar juga disebut sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>31</sup>

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa belajar adalah perbuatan yang dilakukan secara sadar, menghasilkan perubahan dan memperoleh kecakapan yang bertambah baik itu berupa sikap, kebiasaan, kepandaian, pengertian, pengetahuan, juga pengalaman hasil interaksi dengan lingkungan. Belajar suatu pelajaran minimal meliputi tiga proses, yakni proses mendapatkan informasi baru untuk melengkapi, mengganti dan

---

<sup>27</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 2

<sup>28</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Perada, 1993), hlm. 249.

<sup>29</sup> Dakir, *Dasar-dasar Psikologi* (Yogyakarta : Pustajka Pelajar, 1993), hlm. 126.

<sup>30</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1985), hlm. 81.

<sup>31</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm. 2.



menyempurnakan informasi lama; proses transformasi yakni mengolah informasi tersebut dan proses evaluasi untuk mengecek informasi tersebut.<sup>32</sup>

## b. Jenis-jenis Belajar

Sesuai dengan hal-hal yang harus dipelajari, kegiatan belajar dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis belajar, yaitu<sup>33</sup>

### 1) Belajar berdasarkan pengamatan (*sensory type of learning*)

Pengamatan menurut Dakir adalah gejala mengenai benda-benda sekitarnya dengan mempergunakan alat indera. Dengan demikian belajar berdasarkan pengamatan berarti proses belajar untuk mengenal dunia sekitar melalui alat-alat indera, yakni mata, telinga, hidung dan lidah.<sup>34</sup>

Pengamatan sebagai dasar untuk memperoleh pengertian dan tanggapan yang jelas tentang sesuatu, karena pengamatan dikatakan sebagai pintu gerbang untuk memasuknya pengaruh dari luar, baik pengaruh dunia fisik, pengalaman maupun pendidikan.

### 2) Belajar berdasarkan gerak (*motor type of learning*)

Belajar berdasarkan gerak adalah proses belajar melalui berbagai latihan melakukan sesuatu.<sup>35</sup> Jenis belajar ini biasanya untuk memperoleh kecakapan tertentu. Dalam belajar gerak harus ditekankan kepada siswa adalah hendaknya mereka mengetahui tujuan dari belajar tersebut,

---

<sup>32</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 144.

<sup>33</sup> Nasution, S. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : Bina Aksara, 1986), hlm. 61

<sup>34</sup> Dakir, *op.cit.*, hlm. 32.

<sup>35</sup> Nasution, *op.cit.*, hlm. 63.

mempunyai tanggapan yang jelas mengenai kecakapan yang akan didapatkan, adanya pelaksanaan yang tetap pada tahap awal, dan adanya latihan yang rutin untuk mempertinggi kecakapan gerak.<sup>36</sup>

### 3) Belajar berdasarkan hafalan (*memory type of learning*)

Menghafal menurut Muhibbin adalah proses mental yang meliputi pengkodean, penyimpanan, dan pemanggilan kembali informasi dan pengetahuan.<sup>37</sup> Adapun menurut Dakir, dalam proses penghafalan terdapat unsur-unsur:

1. Mencamkan, yaitu meletakkan kesan sedemikian rupa sehingga tersimpan dan dapat direproduksi kembali
2. Menyimpan, dalam arti menyimpan di dalam ingatan kesan-kesan yang telah dicamkan sedemikian rupa
3. Mereproduksi, yaitu keaktifan jiwa untuk memunculkan kembali kesan-kesan yang telah disimpan.<sup>38</sup>

Dengan demikian yang dimaksud belajar berdasarkan menghafal adalah proses belajar yang mengingat sesuatu melalui aktifitas mencamkan, menyimpan dan memproduksi kesan-kesan yang telah disimpan. Jenis belajar ini penting untuk menguasai sejumlah pengetahuan sikap, artinya pengetahuan verbal yang telah dimasukkan ke dalam ingatan, suatu saat dapat diproduksi kembali secara harfiah bila diperlukan seperti menghafal ayat-ayat al-Qur'an atau Hadis Nabi s.a.w..

### 4) Belajar berdasarkan pemecahan masalah (*problem solving type of learning*)

Setiap makhluk hidup mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhinya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, tidak semuanya

<sup>36</sup> *Ibid.*

<sup>37</sup> Muhibbin Syach, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 95.

<sup>38</sup> Dakir, *op.cit.*, hlm. 55.

dapat dicapai dengan mudah, karena kemungkinan ada beberapa kesulitan yang menghalanginya. Kesulitan itu menjadi masalah yang harus dicari jalan keluarnya agar pemuasan kebutuhan dapat tercapai.

Untuk dapat memecahkan masalah, tentu harus ada pemahaman terlebih dahulu yang terkait dengan masalah tersebut, karena pemahaman sebagai “proses didapatkannya cara pemecahannya, dimengerti persoalan-persoalan atau dipahaminya hubungan-hubungan antara hal-hal secara makna”.

Dengan demikian belajar berdasarkan pemecahan masalah adalah proses belajar dimana guru dan siswa itu sendiri mengajukan suatu permasalahan, lalu mereka (siswa) diminta untuk meneliti permasalahan tersebut dan mencoba memecahkannya, baik secara individu ataupun kelompok. Bertolak dari usaha ini akan dijumpai pemahaman untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, atau bisa juga pemahaman itu didapat dari pengalaman sebelumnya.

5) Belajar berdasarkan emosi (*emotional type of learning*).

Belajar berdasarkan emosi yaitu proses belajar yang berkaitan dengan pembentukan kepribadian, misalnya ketabahan, ketelitian, kejujuran, pandai bergaul.<sup>39</sup> Jenis belajar ini sangat penting terutama untuk menanamkan sikap keagamaan kepada anak didik. Oleh karena itu, seorang pendidik harus mampu menanamkan rasa keagamaan kepada anak didiknya dengan berbagai cara seperti melalui bimbingan melakukan hal-

---

<sup>39</sup> Nasution, S., *op.cit.*, hlm. 73.

hal yang diajarkan agama, memberi suri-tauladan yang baik, atau melalui hadiah dan hukuman yang merangsang emosi keagamaan mereka.

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain adalah individu yang bersangkutan, pembimbing (guru), kurikulum, sarana dan prasarana, lingkungan dan tujuan. Salah satu faktor individu yang bersangkutan disebabkan karena kondisi fisik, kondisi psikologik, yaitu sikap, motivasi, dan kondisi sosial ekonomi.<sup>40</sup>

Individu sendirilah yang membuat dirinya belajar atau tidak dan dirinyalah yang mengetahui apa yang sebenarnya diinginkan. Dengan adanya arahan dari guru, perhatian dan bimbingan guru, akan membuat siswa semangat dalam menerima pelajaran. Karena siswa juga melihat bagaimana guru berbicara, bertingkah laku, dan mengajar. Kondisi psikologis siswa yang berupa sikap, kemampuan berfikir, dorongan atau motivasi dalam diri, sampai pada masalah sosial ekonomi siswa mempengaruhi belajar. Demikian halnya dengan kondisi fisik, kecacatan, kesehatan dan lainnya. Kurikulum sebagai acuan guru yang akan membawa siswa ke arah tujuan yang ditentukan juga harus menyesuaikan dengan keadaan siswa, apa yang terbaik bagi siswa, juga akan mempengaruhi siswa bagi dari segi materi pelajaran, metode dan evaluasinya. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah akan menunjang kegiatan belajar-mengajar yang akan berefek pada setiap individu siswa. Begitu pula dengan lingkungan siswa yang baik serta menunjang siswa belajar dengan tenang.

---

<sup>40</sup> Dakir, *Op.cit*, hlm. 132.

Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern ialah faktor yang muncul dari dalam diri yang meliputi: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah berupa faktor kesehatan dan cacat tubuh. Siswa yang terganggu kesehatannya seperti sakit, mudah pusing dan sebagainya akan mengganggu proses belajarnya. Untuk itu siswa perlu menjaga kesehatannya. Cacat tubuh adalah suatu yang kurang baik atau kurang sempurna seperti: buta, lumpuh. Faktor ini dapat menyebabkan kegiatan belajar terganggu. Faktor psikologis sekurangnya ada tujuh faktor, yaitu (1) intelegensia yakni kecakapan menghadapi dan menyesuaikan dengan cepat dan efektif, mengetahui konsep abstrak dan mengetahui relasi serta mempelajarinya dengan cepat; (2) Perhatian yakni keaktifan jiwa semata-mata pada suatu objek; (3). Sikap yaitu kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan mengenang kegiatan terutama belajar; (4) Bakat yakni kemampuan untuk belajar dan kemampuan itu terealisasi setelah belajar atau latihan; (5) Motif yaitu daya pendorong yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan; (6) Kematangan yakni tingkat pertumbuhan anak siap untuk melakukan kecakapan baru; dan (7) Kesiapan yaitu kesediaan untuk memberikan reaksi atas respon. Adapun faktor intern terakhir yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor kelelahan yakni kelelahan jasmani seperti lemah lunglai dan cenderung untuk membaringkan tubuh dan kelelahan ruhani seperti kebosanan dan kelesuan. Kelelahan ini dapat dihilangkan dengan cara istirahat, tidur, rekreasi, variasi dalam belajar dan lainnya.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Slameto, *Op.cit.*, hlm. 56-63

Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu yang terbagi menjadi tiga faktor, yakni faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor keluarga siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Adapun faktor sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru-siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Sedangkan faktor masyarakat berpengaruh kepada kondisi belajar siswa karena siswa berada pada lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat tempat siswa melakukan kegiatan, pengaruh mass media baik cetak maupun elektronik, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat yang terdiri dari bermacam-macam orang dalam berperilaku apakai baik atau tidak baik.<sup>42</sup> Keseluruh faktor tersebut sebaiknya diketahui oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

Prestasi belajar adalah hasil dari adanya kegiatan belajar-mengajar. Winkel mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai.<sup>43</sup>

Bertitik tolak dari tinjauan teoritik yag dikemukakan di atas, pada akhirnya dapat diketahui bahwa secara teoritik sikap melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi itu ada korelasinya dengan prestasi belajar.

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 62-74.

<sup>43</sup> Winkel, WS., *Bimbingan dan Konseling* (Yogyakarta Gajah Mada Press, 1984), hlm. 162.

## I. Hipotesis

Hipotesis dari rumusan masalah nomor 1 dan 2 tidak ditulis, sebab jawaban rumusan masalah tersebut akan diperoleh pada riset di lapangan. Adapun untuk rumusan masalah nomor 3 diajukan hipotesis konseptual sebagai berikut :

"Ada keterkaitan antara sikap keinginan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dengan prestasi belajar. " Hal ini berarti bahwa seseorang yang mempunyai sikap keinginan melanjutkan studi akan merasa tertarik dan senang serta berusaha sekuat tenaga untuk mewujudkannya. Dengan ketertarikan itu, akan muncul dorongan untuk meningkatkan prestasi belajarnya agar keinginan itu bisa terwujudkan.<sup>44</sup>

## J. Sistematika Penulisan Skripsi.

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

**BAB I** : Berisi pendahuluan yang merupakan garis besar atau pokok-pokok yang membahas alasan pemilihan judul penegasan, istilah, perumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan penulisan skripsi, tinjauan pustaka, metode penulisan skripsi, kerangka teori, hipotesis, dan sistematika penulisan skripsi

**BAB II** : Berisi gambaran umum MA Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta, tinjauan histories, letak geografis, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, hasil angket melanjutkan studi ke PTAI, prestasi belajar di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta.

---

<sup>44</sup> Lihat lebih lanjut Suamdi Suryabrata, *Op.Cit.*, hm. 70-76.

**BAB III** : Berisi deskripsi data hasil penelitian dan analisis korelasi antara sikap melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Agama Islam dengan prestasi belajar PAI.

**BAB IV** : Penutup yang mencakup tentang kesimpulan, saran-saran, kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini juga dimuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup penulis.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan tentang sikap melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Agama Islam dan korelasinya dengan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Agama Islam siswa Madrasah Aliyah Ali Maksum dikategorikan cukup tinggi, sebab hanya sebanyak 11,67 % saja siswa yang mempunyai sikap rendah.
2. Prestasi Belajar siswa Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta cukup baik, sebab siswa yang mempunyai prestasi belajar kurang hanya 23 % saja.
3. Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara sikap melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Agama Islam dan prestasi belajar siswa. Ini mengandung makna bahwa tinggi rendah/besar kecilnya sikap siswa untuk melanjutkan studi ke PTAI tidak mempunyai hubungan yang erat dengan prestasi belajar mereka di Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Dengan demikian hipotesis kerja alternatif yang menyatakan ada hubungan antara sikap melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Agama Islam dengan prestasi belajar siswa kelas III MA Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta ditolak.

## B. Saran-saran

1. Untuk Siswa, agar memanfaatkan waktu sebaik mungkin terutama dalam masa jam belajar agar prestasi belajar dapat memuaskan.
2. Untuk Orang tua, agar memberi pengertian kepada anak dalam memilih Perguruan Tinggi sebagai studi lanjutan.
3. Untuk Guru, agar memberikan penjelasan dan gambaran studi lanjut di Perguruan Tinggi secara proporsional
4. Untuk Kepala sekolah, hendaknya memberikan perhatian yang secukupnya terhadap prestasi belajar dengan memberikan motivasi dan nasehat supaya bisa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang baik.

## C. Penutup

Alhamdulillah, penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Semua ini tidak lain dan tidak bukan berkat hidayah dan bimbingan dari Allah SWT Yang Maha Sempurna.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, walaupun penulis sudah mengerjakannya semaksimal mungkin, hal ini karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Akhirnya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuknya kepada kita semua. Amiin.

Yogyakarta, 5 Juli 2004

Penulis

Farichah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

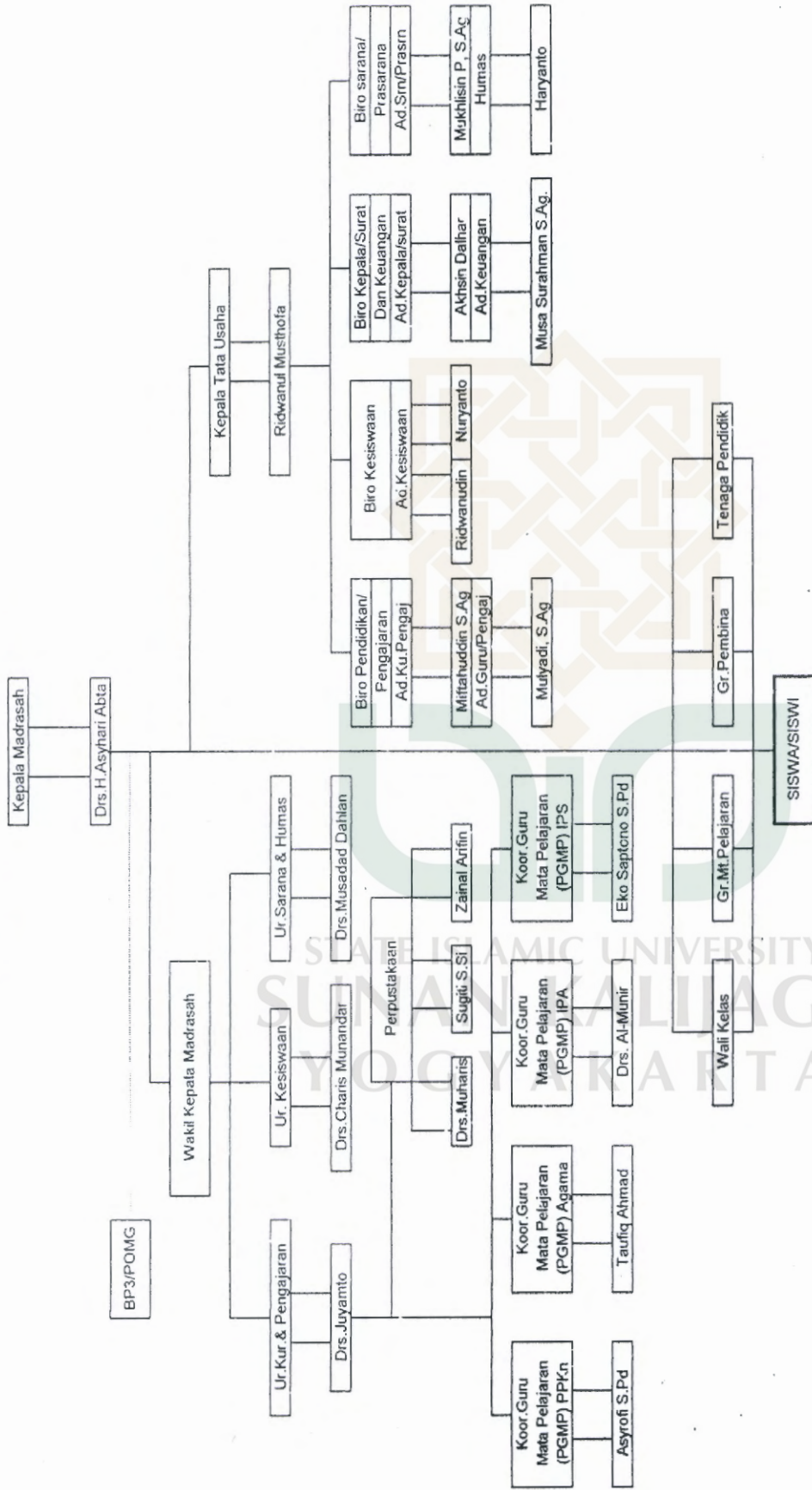
## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali, 1992
- Crow and Crow. *An Outline At general Psychology*. New York: Lithe Field and Co, 1973
- Dakir. *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta : Pustajka Pelajar, 1993.
- Dina Andini. "Minat pada Profesi Guru Bahasa Aran dan Implikasinya terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999.
- Koentjoroningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia 1977.
- Kompas* 23 Januari 2003
- Muhibbin Syach. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995.
- Muslih Usa (ed.). *Pendidikan Islam di Indonesia: Antara Cita dan Fakta*. Yogyakarta : Tiara Wacana, 1991.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1997.
- Nasution, S. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bina Aksara, 1986.
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1985
- Pasaribu, IL., dan B. Simanbjuntak. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Tarsito, 1983.
- Sardiman AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali, 1994.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 1996.
- Sumadi Suryobroto. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali, 1993.

- Sunaryo. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta : Depdikbud, 1983
- Sutisno Hadi. *Metodology Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM Fak.Psikologi, 1981.
- Sutrisno Hadi. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset 1987.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM, 1985
- Winkel, WS. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta Gajah Mada Press, 1984.
- Winlek. *Psykologi Pendidikan*. Jakarta : Gramedia, 1983
- Wood Worth. *Psychology*. New York : Hornby Company, 1975



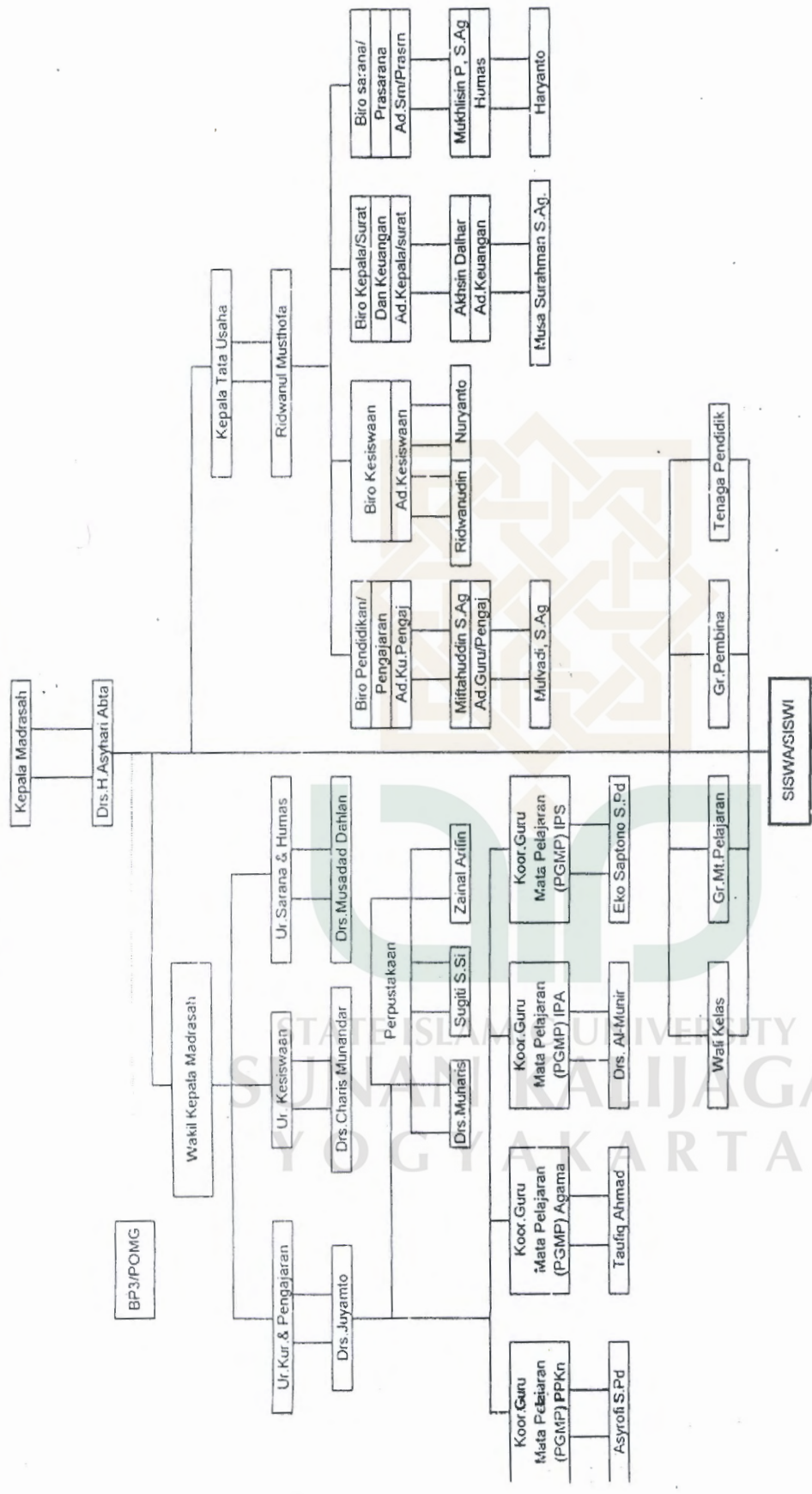
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 22 April 2004  
Kepala

Drs. H. Asyhari Abta  
NIP : 150 208 273

STRUKTUR DAN PERSONALIA  
MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM  
PONDOK PESANTREN KRATYAK YOGYAKARTA



Yogyakarta, 22 April 2004  
Kepala

Drs. H. Asyhar Abta

DAFTAR NAMA-NAMA Karyawan  
MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM

01	Drs.H.Asyhari Abta
02	Drs. Juyanto
03	Drs.A.Charis Munandar
04	Drs. Musaddad Dahlan
05	Ridwabul Musthofa
06	Akhsin Dalhar
07	Musa Surahman, S.Ag
08	Mukhlisin Purnomo
09	Ridwanuddin
10	Noor Yanti
11	Ahmad Mulyadi, S.Ag
12	Miftahuddin, S.Ag
13	Drs. Nuharis
14	Sugito, S.Si
15	Zainal Arifin

16 Sugita

17 Tri jaka, S.Pa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ANGKET PENELITIAN

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas/Jurusan : III (Tiga) / \_\_\_\_\_

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah Bismillahirrahmanirrahim sebelum mengisi.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari empat pilihan yang tersedia
3. Jawablah dengan jujur dan penuh dengan tanggung jawab
4. Angket penelitian ini adalah dalam rangka penelitian kependidikan dan tidak akan mempengaruhi nilai raport/Kelulusan anda.

### PERTANYAAN.

#### ANGKET SIKAP STUDI KE PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM.

1. Bagaimana menurut perasaan Anda, seandainya setelah lulus MA, Anda dapat melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi agama Islam (IAIN, STAIN, Fakultas Agama Islam UMY, UII dsb.) ?
  - a. sangat menyenangkan.
  - b. menyenangkan
  - c. kurang menyenangkan.
  - d. tidak menyenangkan.
2. Bagaimana perasaan Anda jika Orang tua Anda mendukung Anda untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi agama Islam ?
  - a. sangat menyenangkan.
  - b. menyenangkan
  - c. kurang menyenangkan.
  - d. tidak menyenangkan.
3. Dengan melanjutkan studi di perguruan tinggi agama Islam nanti, Anda akan dijadikan contoh yang baik bagi teman-teman Anda. Bagaimana perasaan Anda ?
  - a. sangat menyenangkan.
  - b. menyenangkan
  - c. kurang menyenangkan.
  - d. tidak menyenangkan.
4. Lulusan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) dipandang mempunyai kelebihan di bidang moral sehingga dapat memperoleh penghargaan sosial yang lebih baik. Terhadap pernyataan tersebut, saya :
  - a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. tidak setuju.
  - d. sangat tidak setuju.

5. Studi di Perguruan Tinggi Agama Islam dapat menambah wawasan keagamaan dan pengalaman hidup. Terhadap pernyataan tersebut, saya :
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. kurang setuju
  - d. tidak setuju
6. Jika Orang tua Anda menyuruh melanjutkan kuliah di PTAI, maka perasaan Anda :
- a. sangat menyenangkan.
  - b. menyenangkan
  - c. kurang menyenangkan.
  - d. tidak menyenangkan.
7. Mengetahui jenis akreditasi (kualitas) Perguruan Tinggi Agama Islam yang akan dipilih adalah merupakan hal yang sangat penting. Terhadap pernyataan tersebut, saya :
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. tidak setuju.
  - d. sangat tidak setuju.
8. Prospek kerja bukan menjadi satu-satunya tujuan yang harus dikejar setelah lulus dari Perguruan Tinggi Agama Islam (menjadi sarjana). Terhadap pernyataan tersebut, saya :
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. tidak setuju.
  - d. sangat tidak setuju.
9. Prestasi dan ketrampilan yang memadai harus dikuasai bagi lulusan PTAI. Terhadap pernyataan tersebut, saya :
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. tidak setuju.
  - d. sangat tidak setuju.
10. Perasaan anda dengan adanya fenomena banyaknya sarjana agama (lulusan PTAI) yang bekerja dalam lembaga politik dan birokrasi :
- a. sangat menyenangkan.
  - b. menyenangkan
  - c. kurang menyenangkan.
  - d. tidak menyenangkan.
11. Prospek kerja lulusan PTAI (sarjana Agama) adalah baik (menjanjikan). Terhadap pernyataan tersebut, saya :
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. tidak setuju.
  - d. sangat tidak setuju.
12. Setelah lulus dari perguruan tinggi agama Islam, harapan hidup akan lebih baik. Terhadap pernyataan tersebut, saya :
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. tidak setuju.
  - d. sangat tidak setuju.
13. Bekal pelajaran yang diperoleh di MA Ali Maksum menurut saya :
- a. sangat baik
  - b. baik
  - c. cukup
  - d. kurang

14. Dengan segala kelebihan pengetahuan dan pengalaman yang Anda miliki, bagaimana keinginan Anda untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Agama Islam ?
- sangat bersikap belajar di PTAI
  - bersikap belajar di PTAI
  - kurang bersikap belajar di PTAI
  - sangat tidak bersikap belajar di PTAI
15. Bagaimana jika Anda tahu kalau seleksi masuk Perguruan Tinggi Agama Islam banyak saingannya, anda :
- sangat ingin melanjutkan studi di PTAI
  - ingin melanjutkan studi di PTAI
  - kurang bersikap melanjutkan studi ke PTAI
  - sangat tidak bersikap melanjutkan studi ke PTAI
16. Perasaan Anda terhadap Orang tua yang mau dan mampu membiayai kuliah di PTAI:
- sangat menyenangkan.
  - menyenangkan
  - kurang menyenangkan.
  - tidak menyenangkan.
17. Sikap Anda terhadap Orang tua dan keluarga yang memberi dorongan kuliah di PTAI :
- sangat setuju
  - setuju
  - tidak setuju.
  - sangat tidak setuju.
18. Bagaimana tanggapan atas peluang lulusan MA bisa melanjutkan studi ke PTAI
- sangat berpeluang belajar di PTAI
  - berpeluang belajar di PTAI
  - kurang berpeluang belajar di PTAI
  - sangat tidak berpeluang belajar di PTAI
19. Belajar di Perguruan Tinggi Agama Islam lebih bernilai di banding dengan Perguruan Tinggi Umum. Terhadap pernyataan tersebut, saya :
- sangat setuju
  - setuju
  - tidak setuju.
  - sangat tidak setuju.
20. Dengan kuliah di PTAI dapat mensyiarkan agama Islam. Terhadap pernyataan tersebut, saya :
- sangat setuju
  - setuju
  - tidak setuju.
  - sangat tidak setuju.

## PEDOMAN WAWANCARA

### Kepala Sekolah :

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak ?
2. Apa visi, misi dan tujuan Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak ?
3. Berapa jumlah siswa Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak ?
4. Bagaimana keadaan guru di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak ?
5. Bagaimana data lulusan Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak tahun lalu yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi ? Mana yang lebih banyak, mereka melanjutkan ke Perguruan Tinggi Umum atau ke Perguruan Tinggi Agama Islam ?
6. Bagaimana sikap siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Agama Islam ?
7. Apakah Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak, setiap tahun mengadakan penjelasan tentang studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Perguruan Tinggi) ?
8. Bagaimana prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak, terutama dalam bidang mata pelajaran PAI Kelas III semester I?

### Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak dalam mata pelajaran PAI ?
2. Bagaimana sikap siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Agama Islam ?
3. Apakah ada pengaruh antara siswa yang bersikap dan yang tidak bersikap melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dengan prestasi belajar PAI ?
4. Bagaimana nilai rapor semester I Kelas III mata pelajaran Agama Islam?

DAFTAR SISWA-SISWI MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM  
PONDOK PESANTREN KRAPYAK BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2003-2004

Kelas I Mau A

01	ABDULLAH WAKHID
02	ACHMAD MIFTAHUL ROIS
03	AHMAD SAHID
04	AHMAD SODIQ
05	ANDRI IRAWAN
06	ANDY RISQIAWAN
07	ARIF ARIANTO
08	ARSYAD ALI FAHMI
09	ASEP SAEFUL MA'ARIF
10	BAYU ADI WIBOWO
11	CAHYANUDIN
12	DIDIK MOHAMAD SODIK
13	DIHYAH
14	DJOKO TRI HANDOYO
15	DONY ARI YUWONO
16	FAJRIN AKBAR ABDILLAH
17	FATKHUROZAK
18	FENDI ACHMAD INDRA PRASETYA
19	HAFIDZ HAIKAL
20	HAYAT KHOLIDAN
21	KITFIRUL AZIZ
22	MOH. HUSAIN
23	MUHAMAD NURIYANTO
24	MUHAMMAD DZULKIFLI
25	MUHAMMAD FATHUR ROZI
26	ZIKRIL BAHREISY USMAN

Kelas I Mau B

01	ALBAIT NUR FAOZI
02	IRHAM TSALASAY
03	IRSAD HASANUDIN
04	JAMALUDIN
05	LUKMAN HAKIM
06	M. NOVARI
07	MASHUDI
08	MASRUR FUADI
09	MOCH. BADRUL MUNIF
10	MOH. CHILMY MA'RUF
11	MOH. KHOERUN
12	MOH. YUSAMMI ALMUSSALAM
13	MUH. YUSUF
14	MOHAMAD KHAMAWI
15	MOHAMMAD MISBAKHUSSUDUR
16	MUHAMAD BAHRUL ULUM
17	MUHAMAT NURUL HIDAYAT
18	MUHAMMAD KHOIRUL ANAM M. Jalil
19	RAGIL SAPTO WIBOWO
20	RIZQI FRIMANSYAH
21	SUHARNO ADI WIBOWO
22	SUKARI
23	SULIYANTO
24	SUTRISNO APLILIADI
25	SYAIPUL KOHA
26	SYARIF HIDAYATULLAH
27	WAYHU ANGGORO
28	ZAENAL MUBAROK
29	ZAKI YAHYA

Kelas I Mau C

01	A'I FITRIAWATI
02	AI ZAKIYAH FITRI
03	AINAUL MARDLIYAH
04	AINUL WIDAD
05	ANA RAHMAWATI
06	ANISAH
07	ANNA APRILIA M
08	ARUM KURNIAWATI
09	ASSAIDA
10	BAETI NOVIA SARI
11	BIDAYATUR ROHMAH
12	DESY ANDRIANTI
13	DEWI SILVIANI
14	EKA NUR JANNAH
15	EKA RINAWATI
16	ERA ASSITA
17	ERVITA PUTU YAHYA
18	FADILATUS SANI
19	FALIHATUL IBRIZA
20	FARI ASTUTI
21	FAUZIAH SALAMAH
22	HAFIFAH UMAMI
23	HILMIAH
24	HUSNI RAHMANI
25	KHOIRUN AMALA
26	KHOIRUN NISA
27	LENY LINAWATI
28	LIA SETYAWATI
29	LUTFIYA AZMI
30	MAYASARI
31	SITI JUALEKHA
32	SITI ROKHANAH

## Kelas I Mau D

01	JAHRO TALKHAYATI
02	LUTHFIYANI
03	MAR'ATUS SHOLIHAH
04	MEI FITRI ASTUTI
05	MULYANI
06	MUNAWAROH
07	MUSLIHATUN
08	MUZAKIYAH
09	NAPISAH
10	NINING
11	NOVI WIDYANINGSIH
12	NUNUNG TARMINIH
13	NUR FARIDA
14	NUR KHAYATI Sragen
15	NURHAYATI Indramayu
16	NURHIDAYATI FITRIYAH
17	NURINA SHOFA
18	NURUL FITRI
19	NURUL LIDIYAWATI
20	PIPIT HUJAIMAH
21	RENI NURYANI
22	RIRI PUSPITASARI
23	SITI AMINAH
24	SITI ANAH
25	SITI FARIDATUL M.
26	SRI HIKMAWATI
27	SUMENA
28	SUSI ERLINAWATI
29	SUSI KUSYATI
30	USWATUN KHASANAH
31	WAFIROH
32	WAHYU HIDAYATI
33	ZUHROTUL MUNIROH

## Kelas I Mak A

01	AHMAD ALIMIN
02	AKHMAD RIFAN ANWAR
03	DENNY HADIANTO
04	DIMAS TRI PEBRIANTO
05	EKO PRAYITNO
06	KARIMULLOH
07	MIFTAHUDIN
08	MOHAMAD BAHRU SANDI
09	MOHAMAD IRSYAD
10	MOHAMAD SAMSODIN
11	MUH. TAQIYUDIN
12	MUHAMAD IQBAL
13	MUHAMMAD AMIN
14	MUHAMMAD FAISAL MAHFUD
15	MUHAMMAD LUTFI
16	MUJIB ASYARI
17	NOVIANTO
18	NURUL ANWAR
19	PEKIK NUR SASONGKO
20	ROCHIDIN
21	ROHMAD FAUZI
22	ROSYID HIDAYAT
23	SAMSUDIN
24	SEPTYO PURMINYANTO

## Kelas I Mak B

01	APRIYANI YAYANG I.
02	DESSY JUHRIYAH
03	ENI CAHYAWATI
04	FAJAR INDRIYANTI
05	KHUSNUL ISQI
06	MARIYA ULFA
07	NAVHAT NURANIYAH
08	NIMAH RAIHANA
09	RAHMA ULIMAZ ALMIRA
10	SAIPIATUDIN
11	SITI FATIMAH
12	SITI INDUN
13	SITI RUBIYATI
14	SRININGSIH
15	UMI SYAMSIYAH
16	ZULFA AZIZAH

## Kelas II MAU A

01	ABDUL AZIZ
02	ABDUL ROCHMAN TRI SUTRISNO
03	ABDUS SHOBUR
04	AHMAD FAUZI
05	AKHMAD SAEKHU
06	ARIP SAMSUL ARIFFIN
07	CHALIF BAGUS PANUNTUN
08	DAMAWI NUR DIANSYAH
09	FANNY ZAENY
10	HARYADI
11	HERU SUSANTO
12	IDHAM BADRUZAMAN
13	ISFAUDHI ARIFFIAN
14	KHAIRUL HIDAYAT
15	LATHIF CAHYANA
16	M. BADRUDDIN
17	MAS UNTUNG
18	MUH. ADIB ILJUN
19	MUHAMMAD ARDIAN ZUTIRI
20	MUKHAMMAD MUBAROK
21	RIZQI AGUNG HIDAYAT
22	SAMSUL HUDA
23	SOFIUDIN FATAHILLAH
24	SUBHAN NUR SEHA
25	SUKRON MAKMUN
26	SYAHRUDIN

## Kelas II MAU B

01	ABAS WAHYUDI
02	ACHMAD MUCHAMMAD
03	AHMAD FAUZI
04	AHMAD FURQON
05	AHMAD MUJZ. LIDINILJAH
06	AKHMAD MUNDZIR
07	ARIF HADI PRASTYO
08	FAHMI AGUS IRVANSYAH
09	FULANA TEGUH IMAM W
10	HASAN BASARAH
11	HEIDAR
12	IRFAN TAUPIQ
13	JULIYANTO
14	KHASAN SIDIQ
15	LUKMAN NURYADI
16	M. JOHAN KURNIAWAN
17	MOHAMAD SULKHAN
18	MOHAMMAD SHIDIQ
19	MUCHAMMAD FIRDAUS ALHAMUDDI
20	MUHAMAD ANDI IRAWAN
21	MUHAMMAD AMINUDIN
22	NAFI FAUZI
23	NANDA PRIMA FUKAHIA
24	NUR SAHID
25	NUR HAKIM
26	RAESPATI PRAJASA
27	SAMSUL MA'ARIF
28	SAPRUDIN
29	SOPYAN ASHARI
30	SUPRIYANTO
31	WISNU PRAMUDYO IIS.
32	ZEN MABRORI

## Kelas II MAU C

01	A. SUCI HANDAYANI
02	ADE FATMAWATI
03	ADE KHOTIMATUZ ZAIRO
04	AKRIMA KHILDA
05	ANI HATUL ROITKOH
06	ARMY NAJMUNA
07	AULIAENA
08	AZZA SYUHADA'
09	BALGIS NOVIYANTI
10	DENI MARIYANI
11	DEWI IRAWATI
12	DINA MARIYANA
13	EKA WIJAYANTI
14	ERMA FARIKHAH
15	ERNI ENI NAINIA
16	FATHUL MILLAH
17	HABIBAH
18	IKA RISTIYANI
19	ISLAMIYAH
20	JUJU JULAEHA
21	KASMINI
22	KHOSIAH
23	KUNI ANISATA 'ADNI
24	KUSDIARTI
25	LILIS RAHMAWATI
26	LINAJI HIDAYAH
27	MAELA KHUSATIN
28	MARPUAH
29	NAELIL IZATI
30	NINA HIDAYAH
31	NUR HABIBA
32	NURNASIHA
33	RAMA MELISA
34	RESTI KASANAH
35	RIFANNA FATKHULIYA
36	ROFIQOH HADIYATI
37	SITI AMIROH
38	SITI MUFLIKHATUN
39	SUMARTIN
40	TUTUT WURI CAHYANI
41	USWATUN HASANAH

## Kelas II MAU D

01	ABIYYATUL MUNA
02	ANNA RAHAYU
03	ASIH DWI ASTUTI
04	AYU PUTRI UTAMI
05	BETTY LUKISMA HIMAHWATI
06	DEWI WARIANTI
07	DWI ANDRI AFIANI
08	EKA WIJAYANTI PURBAYA
09	FIDA AISYAH
10	HERNI DWI HERAWATI
11	IDA FATMAWATI
12	ILMA FEBRIANA
13	INDRI SEPTYARANI
14	JANNATIN
15	LINA WIRAWATI
16	LINATUS SOFIYAH
17	MAFRUKHATUL UNAEFAH
18	MAGHFIROH
19	MUTHOAH
20	NIMATUL MAULA
21	NUR INDAH BUDIYATI
22	PUJILESTARI SETYANINGRUM
23	PURNAMA SARI
24	RACHMAWATI
25	RATHI DEVI ALFIANA
26	RIFA'ATUL MAHMUDAH
27	RODIFAH
28	RUPININGSIH
29	SITI AMINATUN
30	SITI MUSTAFIDAH
31	SUKHIRIYATUN FITRIYAH
32	USWATUN UMAMI NIKIEN.W
33	YULI ANDRAYANI

## Kelas II MAK A

01	ABDUL AZIZ AIKHUSYAERI
02	AHMAD INWAN AWWABI
03	AKHMAD LUTFY
04	ARIF HIDAYAT
05	FATICHUL MUTA'ALI
06	HARISUN ALAIKUM
07	HIDAYATULLAH
08	HUMAIDI
09	IRFAN ILMI
10	JAFAR YAZID ARIFIN
11	KAIIFI JULKARNAIN
12	KHAERUL UMAM
13	M. BASYAR
14	M. SAPUAN
15	MASKUR ROSYID
16	MOH. FIDA FARIS ASH-SHIDIQI
17	MOH. SYAFRONI
18	MOHAMMAD NAIM
19	MUHAMMAD MANSYUR
20	MUHAMMAD MIFTAKHUL FIAT
21	MUHAMMAD NAFF
22	MUKTAFY BAHHAQI
23	MUSTAFAH ARIF AKHIRRUBIN
24	NASHIH MUHAMMAD
25	REZA FAHLEFI
26	TEGUH INSTANTO
27	TIO FEBY AHMAD
28	TOHA MA'SUM
29	TRI NOVI HANIDYOYO

## Kelas II MAK B

01	ADE MUTOHAROH
02	ATJFATUL UYUN ELVAS
03	EKA PRASETYAWATI
04	ELI KHOIRIYAH
05	FIKROTUS SALIMAH
06	ISMI NUR ROQIMAH
07	KARIMATUS SOFA
08	MARYAM SHOFA
09	MAUIDOTUL KHASANAH
10	MUZDALIFAH
11	NIHLAH KHIYAROH N.
12	QONFATUL FITRIYAH
13	RACHMAWATI
14	ROBIAH AL DAWIYAH
15	UMMI BARIROH
16	YUNITA MALIKHATU SAIKA



## Kelas III IPA-A

1	AGUS ABDUL KARIM MAKKI
2	AGUS FAUZIN
3	AHMAD ALI FAHMI
4	AHMAD SYAHID
5	ANDI DWI ATMOKO
6	BAYU WIWIT ZAENUL ARYANTO
7	BUDI PRIYANTO
8	EKA KURNIAWAN
9	FITROH AHMAD SUGIANTO
10	MASJAYA
11	MOHAMAD YUSUF
12	MUHAMMAD AMINUDDIN
13	MUHAMMAD KHOLILURROHMAN
14	MUHAMMAD MUKHITH JUNAIDI
15	MUHAMMAD NUR
16	MUJIB UBADILLAH
17	NANA TRIYANA PUJHARTO
18	RISMANTO
19	RULLY ANGGALAKSANA
20	SUKARJONO
21	SYAMSU TAJRI
22	YUSUP AFANDI

## Kelas III IPA-B

1	ARIANA SAFITRI
2	ARIF PURWANTI
3	ASIH WINARNI
4	ASMA' RUMAISA ULFAH
5	ATRIANA
6	DAIYATUL HASANAH
7	FIKHA ROSITA SARI
8	IIN HANDAYANI DEWI PRIHATININGRUM
9	MISLIA
10	NANIK RAHMAWATI
11	NINA KARIMATUL KHUSNA
12	NOVIA VIROSATI NURMALA
13	NUNIEK AULIA SARI
14	NUR 'AINI TANZILAH
15	NUR FATIA
16	NUR ISTIKOMAH
17	NURJANAH
18	RIESA PUTRI ARUMNDATI
19	RIFDA ZAHIROH NIRMALA
20	RIZKI MARYANTI
21	SEPTI SETIANI
22	SILVINA RISTANTI
23	SRI WIDAYATI
24	SUMARMI
25	TARWIAH
26	URFI IZZATI
27	WILDAN MAGHFIROH
28	YULI FITRIYA NIINGSIH

## Kelas III IPS-A

1	AGUS SETIARSO
2	AHMAD ARI WIDAYANTO
3	AKHMAD AZZAKI
4	ARIF FATONI
5	AVIJD DAMANIHURI
6	DEDE APRIYANTO
7	ENDANG PRASETYA
8	ERIK WICAKSONO
9	FAJAR WISNU BOWO
10	HARDIANTO
11	IMAM SYHABUDDIN
12	IRWAN Hidayat
13	KURNATA WIJAYA
14	MOCHAMAD AL FATIH
15	MOEHAMMAD JUNAEDI RACHMAN
16	MOH LUQMAN HAKIM
17	MUHAMAD ARWAN
18	MUHAMAD KHOIRUL BASYIR
19	MUHAMMAD ARIS SAFTI
20	MUHAMMAD AWALUDIN
21	MUHAMMAD YUSUF
22	NURKHAKIM
23	RUDI KURNIAWAN
24	SAILAN
25	SAIFUL ROHMAT
26	SUBUR
27	SYAUQI
28	YUDHI HERIWIBOWO
29	YUGOS FRANS YUNALDO
30	CHANIF ASYHARI FITRIONO



LEGER NILAI SEMESTER I KELAS : III A MAK NEGERI  
MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA T.P : 2003/2004

NO.	NIS	NAMA	QH	ITF	IHD	FIQ	UFQ	A-A	SKI	PKN	BIN	JAS	BAR	ING	MAT	SOS	JUM	RAT	RANK	ALF	K-A
18	0302	OTONG SUHENDAR	8	9	8	9	8	9	9	8	8	8	9	6	8	7	114	8.14	1	B	A
10	0293	HISYAM FAHMI	8	9	8	10	8	9	7	8	8	8	9	7	8	6	113	8.07	2	B	A
14	0298	MUJ. HANIF HAKIM	8	9	8	9	6	8	9	8	9	8	9	6	7	9	113	8.07	3	B	A
23	0307	YAHYA AFRIYANDI	8	9	7	8	8	8	9	7	8	7	9	8	8	7	111	7.93	4	B	B
1	0282	AAN FAUZAN RIFAT	7	8	7	8	8	8	9	8	8	8	9	8	7	7	110	7.86	5	B	C
2	0283	ACHMAD ROIS WIZDA	8	8	8	7	8	9	8	7	8	8	9	7	7	8	110	7.86	6	B	D
12	0296	MUHAMAD AREIF	6	9	7	9	6	8	8	8	9	7	9	8	8	8	110	7.86	7	B	A
9	0292	FARIKHUL ANWAR	7	9	8	7	8	8	9	7	8	8	8	6	7	7	107	7.64	8	B	A
11	0294	KOSIM	6	9	7	7	6	8	9	8	8	7	8	7	7	8	105	7.5	9	B	B
22	0306	SUTARNO	8	8	7	7	8	8	8	7	7	7	7	8	7	8	105	7.5	10	B	C
13	0297	MUJ. ABDUL AZIZ	7	9	7	8	6	7	9	7	8	7	8	7	6	8	104	7.43	11	B	A
20	0304	SAEFUL RAKHRI	7	9	7	6	6	8	8	8	8	7	7	8	7	7	103	7.36	12	B	B
16	0300	NUR MUKH. SUBKHAN	6	8	7	6	7	8	7	8	8	7	7	6	8	8	101	7.21	13	B	A
4	0285	AHMAD SYAEFUDIN	6	9	7	7	6	8	7	7	7	8	6	7	7	6	98	7	14	B	C
3	0284	AHMAD RIFAI	6	7	6	7	6	8	8	7	7	8	7	6	7	7	97	6.93	15	B	B
5	0286	AJI PRIYONO	6	8	7	6	6	8	8	8	7	8	6	5	6	8	97	6.93	16	B	B
15	0299	MUSTAQIM	6	7	7	7	6	7	7	7	7	8	6	8	6	6	95	6.79	17	B	A
21	0305	SURYA AL FAJRI S.	6	8	7	6	6	7	6	8	8	7	6	8	6	6	95	6.79	18	B	B
19	0303	RD. BAGUS ARIBOWO	6	7	7	6	6	7	7	7	8	8	5	6	7	6	93	6.64	19	B	A
7	0288	ARIF MUSTOFA	6	9	7	6	6	8	6	7	7	8	4	6	6	6	92	6.57	20	B	C
8	0289	ASMUDI	6	6	7	5	5	8	8	7	7	7	8	5	6	7	92	6.57	21	B	C
17	0301	NURUL HUDA	6	8	6	6	6	7	8	7	7	7	7	5	6	6	92	6.57	22	B	C
6	0287	ANDI WASIS	6	6	7	7	6	7	7	7	8	7	4	6	7	6	91	6.5	23	B	C
JUMLAH NILAI			154	188	164	164	152	181	181	171	178	173	167	154	159	162					
RATA-RATA KELAS			6.7	8.17	7.13	7.13	6.61	7.87	7.87	7.43	7.74	7.52	7.26	6.7	6.91	7.04					

MENGETAHUI,  
KEPALA MADRASAH

BANTUL, 3 JANUARI 2004

DRS. H. ASYHARI ABTA  
NIP. 150 208 273

(TAUFIQ AHMAD)

LEGER NILAI SEMESTER GASAL KELAS : III B MAK NEGARA  
MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA T.P : 2003/2004

NO.	NIS	NAMA	QH	ITF	IHD	FIQ	UFQ	A-A	SKI	PKN	BIN	JAS	BAR	ING	MAT	SOS	JUM	RAT	RANK	ALF	K-A
1	0308	ASNA FITRIANI	6	10	7	6	6	7	9	8	8	7	8	7	7	9	105	7.5	8	B	C
2	0309	DEWI MAHDAYANI	7	9	8	6	7	8	8	9	8	6	7	7	7	9	106	7.57	6	B	C
3	0310	DYAH W'ARDANI	6	9	7	6	6	7	7	8	8	7	6	7	7	9	100	7.14	11	B	C
4	0311	FARIDA MUNAWWAROH	7	9	7	7	7	8	8	8	9	8	7	7	7	9	108	7.71	5	B	C
5	0312	FATHMAWATI	6	9	8	6	6	8	8	8	8	7	7	7	7	8	103	7.36	10	B	B
6	0313	HANNI SOFIANI	8	10	7	6	7	7	9	8	9	7	9	7	7	9	110	7.86	2	B	B
7	0314	HIDAYATUL CHASANAH	8	10	7	9	7	9	8	8	8	7	9	8	7	8	113	8.07	1	B	B
8	0315	INDRY NIRMA YUNIZUL P.	6	5	7	6	6	6	6	7	6	7	6	7	7	6	88	6.29	16	B	C
9	0316	ISRJA AFIFAH	7	9	7	8	7	8	9	9	8	7	7	8	7	8	109	7.79	3	B	A
10	0317	KHOLIFATUR ROHMAH	7	9	7	7	6	8	9	8	9	7	7	7	7	8	106	7.57	7	B	B
11	0318	LILIK ANIROWATI	6	9	7	6	6	7	8	8	7	7	6	7	7	8	99	7.07	12	B	B
12	0319	NILA NUR QODRIYAH	7	10	7	9	7	8	8	8	8	7	8	7	7	8	109	7.79	4	B	A
13	0320	NITA YULIANINGSIH	6	7	7	6	6	7	7	9	8	7	5	8	8	7	98	7	13	B	B
14	0321	NUR ROSIDAH	7	8	9	6	7	8	7	8	8	7	6	7	7	9	104	7.43	9	B	A
15	0322	ROBEAH	6	7	7	6	6	8	7	8	8	7	6	7	7	8	98	7	14	B	B
16	0323	TUTIK ALAWIYAH	6	9	7	6	6	7	6	7	7	7	6	7	7	7	95	6.79	15	B	B
JUMLAH NILAI			106	139	116	106	103	121	124	129	127	112	110	115	113	130					
RATA-RATA KELAS			6.63	8.69	7.25	6.63	6.44	7.56	7.75	8.06	7.94	7	6.88	7.19	7.06	8.13					

MENGETAHUI,  
KEPALA MADRASAH

BANTUL, 4 JANUARI 2003  
WALI KELAS,

DRS. H. ASYHARI ABTA  
NIP. 150 208 273

( ABDUL MUJID , S.Th.I )

LEGER NILAI SEMESTER GASAL KELAS : III A IPA  
MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA T.P : 2003/2004

NEGARA

NO.	NIS	NAMA	QH	FIQ	SKI	PKN	BIN	SEJ	BAR	ING	JAS	FIS	BIO	KIM	MAT	JUM	RAT	RANK
16	5057	MUJIB UBAIDILLAH	8	9	9	8	9	7	9	8	7	8	8	8	5	103	7.92	1
17	5058	NANA TRIYANA PUJIHARTO	9	7	9	8	9	6	9	8	8	7	7	8	5	100	7.69	2
14	5054	MUH. MUKHITH JUNAIDI	8	8	8	8	8	8	8	8	8	6	8	6	4	96	7.38	3
3	5019	AHMAD ALI FAHMI	6	9	7	7	8	8	7	7	8	6	7	6	4	90	6.92	4
15	5055	MUHAMMAD NUR	7	7	7	8	8	7	9	7	7	7	6	6	4	90	6.92	5
5	5024	ANDI DWI ATMOKO	5	6	8	8	7	9	8	8	8	6	7	6	3	89	6.85	6
13	5053	MUH KHOLIRURROHMAN	6	6	6	8	8	7	7	8	8	6	7	6	6	89	6.85	7
1	5016	AGUS ABDUL KARIM MAKKI	6	8	6	8	8	6	8	6	8	7	7	7	3	88	6.77	8
2	5017	AGUS FAUZIN	6	8	6	8	8	7	6	5	7	7	7	7	4	86	6.62	9
9	5034	FITROH AHMAD SUGIANTO	5	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	4	86	6.62	10
11	5046	MOHAMAD YUSUF	5	6	7	8	8	8	5	7	7	6	7	6	4	84	6.46	11
4	5021	AHMAD SYAHID	5	7	7	8	7	7	6	6	7	7	7	6	3	83	6.38	12
20	5069	SUKARJONO	5	6	5	8	8	7	6	7	8	6	7	7	3	83	6.38	13
12	5050	MUHAMMAD AMINUDDIN	5	5	6	8	8	6	6	8	8	6	7	6	3	82	6.31	14
7	5028	BUDI PRIYANTO	7	7	5	7	7	6	5	7	8	7	6	6	3	81	6.23	15
8	5030	EKA KURNIAWAN	5	7	6	8	7	7	6	7	7	6	6	6	3	81	6.23	16
22	5076	YUSUP AFANDI	5	6	4	8	8	8	6	7	7	6	6	6	3	80	6.15	17
21	5070	SYAMSU TAJRI	5	5	5	7	7	8	6	6	8	7	6	6	3	79	6.08	18
10	5041	MASJAYA	5	6	6	7	7	5	5	5	8	6	7	5	3	75	5.77	19
6	5027	BAYU WIWIT ZAENAL A.	6	6	4	7	7	6	5	6	7	6	7	4	3	74	5.69	20
19	5063	RULLY ANGGALAKSANA	4	4	6	7	7	6	5	6	7	6	6	6	3	73	5.62	21
18	5061	RISMANTO	6	5	5	7	7	5	5	6	8	5	6	4	3	72	5.54	22
JUMLAH NILAI			129	145	139	168	168	151	144	150	166	141	149	135	79			
RATA-RATA KELAS			5.86	6.59	6.32	7.64	7.64	6.86	6.55	6.82	7.55	6.41	6.77	6.14	3.59			

MENGETAHUI,  
KEPALA MADRASAH

BANTUL, 3 JANUARI 2004  
WALI KELAS,

DRS. H. ASYHARI ABTA  
NIP. 150 208 273

(DRS. ALMUNIR)

H β C D A G N M T D

LEGER NILAI SEMESTER GASAL KELAS : III B IPA  
MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA T.P : 2003/2004

NEGARA

NO.	NIS	NAMA	QH	FIQ	SKI	PKN	BIN	SEJ	BAR	ING	JAS	FIS	BIO	KIM	MAT	JUM	RAT	RANK
26	5144	URFI IZZATI	8	8	9	8	8	9	9	7	7	8	9	8	9	107	8.23	1
20	5131	RIZKI MARYANTI	7	9	9	9	9	8	9	8	7	7	8	7	6	103	7.92	2
19	5128	RIFDA ZAHIROH NIRMALA	8	7	9	8	9	8	9	8	7	7	8	8	6	102	7.85	3
15	5118	NUR FATIA	8	8	9	8	8	8	9	8	7	7	8	7	6	101	7.77	4
23	5136	SRI WIDAYATI	7	9	8	8	9	8	8	8	7	8	8	7	5	100	7.69	5
10	5113	NANIK RAHMAWATI	7	8	7	8	8	9	8	8	7	7	8	7	6	98	7.54	6
1	5079	ARIANA SAFITRI	7	9	8	8	9	7	9	7	7	6	9	7	4	97	7.46	7
27	5148	WILDAN MAGHIROH	7	8	9	9	8	7	9	7	7	7	8	7	4	97	7.46	8
18	5127	RIESA PUTRI ARUMNDATI	6	7	8	8	8	9	7	7	7	6	8	8	7	96	7.38	9
28	5149	YULI FITRIYA NINGSIH	7	8	9	8	9	6	9	8	7	7	7	7	4	96	7.38	10
8	5094	IIN HANDAYANI DEWI P.	7	9	8	9	9	7	7	8	7	7	7	6	4	95	7.31	11
11	5114	NINA KARIMATUL KHUSNA	6	8	8	8	8	9	7	8	7	7	8	7	4	95	7.31	12
4	5081	ASMA' RUMAISSA ULFA	7	7	9	8	8	8	7	7	7	6	9	7	4	94	7.23	13
12	5115	NOVIA VIROSATI NURMALA	6	8	8	9	8	7	8	7	7	7	7	7	4	93	7.15	14
22	5133	SILVINA RISTANTI	5	8	8	8	9	7	7	7	7	7	8	7	5	93	7.15	15
25	5140	TARWIYAH	6	8	8	8	8	7	9	6	7	6	9	6	5	93	7.15	16
3	5078	ASIH WINARNI	6	8	8	8	9	7	7	6	7	6	9	5	6	92	7.08	17
13	5116	NUNIEK AULIA SARI	7	8	7	8	8	7	8	8	7	6	7	7	4	92	7.08	18
17	5123	NURJANAH	6	8	8	8	9	7	7	7	7	7	8	6	3	91	7	19
6	5085	DAIYATUL HASANAH	5	8	8	8	8	7	7	7	7	6	8	7	4	90	6.92	20
21	5132	SEPTI SETIANI	6	8	8	8	9	6	6	7	7	7	7	7	4	90	6.92	21
9	5110	MISLIA	6	7	7	8	9	6	8	7	7	6	8	6	3	88	6.77	22
16	5121	NUR ISTIKOMAH	6	7	7	8	8	6	7	7	7	7	8	7	3	88	6.77	23
2	5080	ARIF PURWANTI	7	7	7	8	8	7	6	6	7	7	8	5	4	87	6.69	24
7	5090	FIKHA ROSITASARI	6	6	6	8	8	7	7	7	7	7	8	6	4	87	6.69	25
24	5137	SUMARMI	7	8	7	8	8	6	6	6	7	7	8	6	3	87	6.69	26
14	5117	NUR 'AINI TANZILAH	6	7	8	8	8	7	7	6	7	6	7	6	3	86	6.62	27
5	5083	ATRIANA	6	7	6	8	8	6	7	7	7	7	7	6	3	85	6.54	28
JUMLAH NILAI			183	218	221	228	235	203	214	200	196	189	222	187	127			
RATA-RATA KELAS			6.54	7.79	7.89	8.14	8.39	7.25	7.64	7.14	7	6.75	7.93	6.68	4.54			

MENGETAHUI,  
KEPALA MADRASAH

DRS. H. ASYHARI ABTA  
NIP. 150 208 273

BANTUL, 3 JANUARI 2004  
WALI KELAS,

( M. ALI WAFI, S.SI )

LEGER NILAI SEMESTER GASAL KELAS : III A IPS  
MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPIYAK YOGYAKARTA T.P. : 2003/2004

NEGARA

NO.	NIS	NAMA	QH	FIQ	SKI	PKN	BIN	SEJ	BAR	ING	JAS	EKO	SOS	T-N	ANT	MAT	JUM	RAT	RANK
1	5018	AGUS SETIARSO	5	4	4	7	7	5	5	5	8	5	7	5	5	6	78	5.57	1
2	5020	AHMAD ARI WIDAYANTO	5	5	5	7	8	6	6	6	7	6	7	6	8	7	89	6.36	2
3	5022	AKHMAD AZZAKI	6	5	5	7	7	5	6	6	7	6	7	6	8	6	87	6.21	3
4	5025	ARIF FATONI	6	5	6	7	7	7	5	7	8	6	7	7	7	7	92	6.57	4
5	5026	AVID DAMANHURI	5	6	8	7	7	6	7	6	7	7	7	6	8	6	93	6.64	5
6	5151	CHANIF ASYARI FITRIONO	6	6	9	8	7	6	8	6	8	6	8	7	8	7	100	7.14	6
7	5029	DEDE APRIYANTO	7	5	7	7	8	7	7	8	8	8	7	7	7	7	100	7.14	7
8	5031	ENDANG PRASETYA	6	7	5	8	7	6	6	4	8	5	6	5	5	6	84	6	8
9	5032	ERIK WICAKSONO	6	6	5	7	7	6	5	6	8	6	7	6	6	7	88	6.29	9
10	5033	FAJAR WISNU BOWO	5	5	6	7	7	6	5	6	8	6	7	6	6	8	88	6.29	10
11	5035	HARDIANTO	6	6	7	8	8	6	6	6	7	6	7	6	7	7	93	6.64	11
12	5038	IMAM SYIHABUDDIN	7	6	8	8	8	8	7	7	7	8	8	7	8	7	104	7.43	12
13	5039	IRWAN HIDAYAT	7	6	7	8	8	6	8	7	7	6	7	6	7	8	98	7	13
14	5040	KURNATA WIJAYA	5	5	6	8	7	6	7	6	7	6	7	7	6	7	90	6.43	14
15	5043	MOCHAMAD AL FATIH	5	5	6	8	7	6	6	7	6	4	7	6	6	6	85	6.07	15
16	5044	M. JUNAEDI RACHMAN	5	5	6	7	7	5	5	7	7	6	7	6	7	7	87	6.21	16
17	5045	MOH. LUQMAN HAKIM	6	8	6	7	7	7	7	5	7	6	7	5	7	6	91	6.5	17
18	5047	MUHAMAD ARWAN	5	7	5	8	8	7	8	6	8	5	7	7	7	6	94	6.71	18
19	5048	MUHAMAD KHOIRUL BASYIR	6	6	6	8	8	7	5	7	8	7	7	6	7	7	95	6.79	19
20	5051	MUHAMMAD ARIS SAFI	7	7	7	8	8	8	7	7	8	7	7	7	7	7	102	7.29	20
21	5052	MUHAMMAD AWALUDIN	5	5	5	7	7	5	6	4	7	5	7	6	7	7	83	5.93	21
22	5056	MUHAMMAD YUSUF	5	6	6	7	7	7	6	5	7	6	7	6	7	7	89	6.36	22
23	5059	NURKHAKIM	6	7	6	8	8	7	8	6	7	6	7	6	6	7	95	6.79	23
24	5062	RUDI KURNIAWAN	5	6	4	8	7	6	3	4	6	5	6	5	6	6	77	5.5	24
25	5064	SAHLAN	5	5	4	7	7	5	6	6	6	5	6	6	5	7	80	5.71	25
26	5065	SAIFUL ROHMAT	6	6	7	7	8	7	5	6	8	7	7	6	6	7	93	6.64	26
27	5068	SUBUR	5	5	6	7	8	6	5	6	7	6	7	6	7	7	88	6.29	27
28	5071	SYAUQUI	7	9	8	8	8	8	9	8	8	8	8	7	9	7	112	8	28
29	5074	YUDHI HERIWBOWO	7	7	5	7	7	6	5	7	7	6	7	6	7	6	90	6.43	29
30	5075	YUGOS FRANS YUNALDO	5	5	6	8	7	6	5	5	7	5	7	5	5	7	83	5.93	30
JUMLAH NILAI			172	176	181	224	222	189	184	182	219	181	210	183	202	203			
RATA-RATA KELAS			5.73	5.87	6.03	7.47	7.4	6.3	6.13	6.07	7.3	6.03	7	6.1	6.73	6.77			

MENGETAHUI,  
KEPALA MADRASAH

DRS. H. ASYHARI ABTA  
NIP. 150 208 273

BANTUL, 3 JANUARI 2004  
WALI KELAS,

( ALFIAN FARIDY, S.PD )

NO.	NIS	NAMA	QH	FIQ	SKI	PKN	BIN	SEJ	BAR	ING	JAS	EKO	SOS	T-N	ANT	MAT	JUM	RAT	RANK	Q-K	MUM	K-A	
4	5092	FITROTUS SALAMAH	7	8	9	8	8	8	7	8	7	7	8	9	8	8	110	7.86	1	B	B	B	
25	5135	SITI MASLAHATUN NISAK	7	8	8	8	9	8	9	6	7	8	8	8	8	8	110	7.86	2	B	B	B	
6	5096	IMA FAZA	7	8	9	9	8	8	9	7	7	6	8	8	8	7	109	7.79	3	B	A	C	
2	5089	ELVA SARVIKA DEWI	8	7	9	8	8	8	8	6	7	7	8	8	8	7	107	7.64	4	C	B	C	
1	5087	DINA NOOR AROFA	8	7	9	8	8	8	7	7	7	7	8	7	8	7	106	7.57	5	C	B	C	
5	5095	IKA RIZQI YULIANI	7	7	8	8	8	8	6	7	7	7	8	8	8	8	105	7.5	6	C	B	B	
7	5098	ISTIQQOMAH	7	8	8	8	9	7	8	6	7	7	7	8	8	7	105	7.5	7	B	B	B	
24	5134	SITI HABIBAH	7	8	8	8	8	7	7	6	7	7	8	8	8	7	104	7.43	8	C	B	B	
9	5100	KHAIRUNNISAA	7	6	7	8	8	8	7	6	7	7	8	8	8	8	103	7.36	9	C	B	B	
12	5105	LISTI MULYANINGSIH	7	7	8	8	8	8	6	6	8	7	8	8	7	7	103	7.36	10	C	B	C	
13	5106	LULU RIZKINA	7	7	8	8	8	8	6	7	7	7	8	8	7	7	103	7.36	11	D	B	C	
14	5107	MARIA ULPA	7	7	8	8	8	7	7	7	7	7	8	7	8	7	103	7.36	12	C	B	B	
3	5091	FITRIA UMMI PRIHANTIN	7	8	7	8	8	6	7	7	7	6	8	7	8	7	101	7.21	13	C	B	B	
10	5101	KHOZANATUL ALIMYAH	7	8	7	8	8	7	7	7	7	6	7	7	8	8	101	7.21	14	C	B	B	
21	5125	PUASARI EKA YANTI	6	7	7	8	8	6	7	8	7	6	8	8	8	7	101	7.21	15	C	B	A	
22	5126	PURWATI	6	7	7	8	8	7	7	6	7	7	8	8	8	7	101	7.21	16	C	B	C	
15	5109	MEILA RAKHMAWATI	6	7	7	8	8	7	7	7	7	7	7	7	8	7	100	7.14	17	C	B	B	
20	5124	PRILAT VALENTINA A.D.	6	6	8	9	8	6	7	7	7	6	8	7	8	7	100	7.14	18	C	B	B	
30	5145	VEPTI IKAFURY	6	7	7	8	8	7	6	7	7	6	8	8	7	8	100	7.14	19	C	B	B	
8	5099	JUWARIYAH	7	7	7	8	8	7	5	6	7	7	7	7	8	8	99	7.07	20	C	B	B	
29	5143	ULFAH HANUM	7	7	7	8	7	6	6	7	7	6	8	8	8	7	99	7.07	21	B	B	B	
31	5150	ZULFA	6	7	7	8	8	7	5	7	7	6	8	8	8	7	99	7.07	22	C	B	B	
23	5129	RINI LESTARI	6	7	7	8	8	7	5	7	7	6	7	8	8	7	98	7	23	C	B	A	
27	5139	TANTI RIZQIYAH	7	6	7	8	8	6	6	6	7	7	7	8	8	7	98	7	24	C	B	B	
19	5122	NURAHAYATI	6	7	7	8	8	7	6	6	7	6	7	7	8	7	97	6.93	25	C	B	B	
28	5142	TITIN NURVAIZAH	7	6	7	8	7	6	6	6	7	7	7	8	7	7	96	6.86	26	C	B	B	
16	5112	MUTHINIA DANDANAH	7	6	7	7	8	6	6	6	7	6	8	7	7	7	95	6.79	27	C	B	C	
18	5120	NUR FITRIYAH	6	7	7	7	7	6	5	6	7	7	8	7	8	7	95	6.79	28	C	B	C	
17	5119	NUR FAUZIYAH	7	6	7	8	7	6	6	7	7	6	8	5	7	7	94	6.71	29	C	B	C	
26	5138	SUTANTI	7	6	7	7	7	6	5	6	7	7	8	7	7	7	94	6.71	30	C	B	B	
11	5103	LAILI HIDAYATI	5	7	7	7	7	6	5	6	7	6	7	5	7	7	89	6.36	31	C	C	C	
JUMLAH NILAI			208	217	233	246	244	215	201	204	218	205	239	232	238	225							
RATA-RATA KELAS			6.71	7	7.52	7.94	7.87	6.94	6.48	6.58	7.03	6.61	7.71	7.4839	7.68	7.26							

MENGETAHUI,  
KEPALA MADRASAH

DRS. H. ASYHARI ABTA

BANTUL, 3 JANUARI 2004  
WALI KELAS,

(DRS. MUSADAD DAHLAN)



HASIL PERHITUNGAN SKOR ANGGKET

No	Responder	Skor per Item																			TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	A	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	2	61
2	B	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	4	4	3	4	1	3	63
3	C	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	66
4	D	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	2	3	4	4	3	2	2	64
5	E	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	64
6	F	4	3	2	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	65	
7	G	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	1	3	4	4	2	4	4	3	2	2	63
8	H	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	66
9	I	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	67
10	J	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	68
11	K	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	1	5	3	4	2	3	4	3	3	2	64
12	L	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	65
13	M	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	71	
14	N	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	66
15	O	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	3	3	4	3	4	1	2	63
16	P	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	2	68
17	Q	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	68
18	R	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	68
19	S	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	63
20	T	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	65
21	U	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	65
22	V	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	66
23	W	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	67
24	X	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	65
25	Y	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	66
26	Z	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	62
27	AA	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	70
28	AB	4	3	4	4	1	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	61
29	AC	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	1	65
30	AD	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	3	68
31	AE	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	1	64
32	AF	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	4	2	3	3	4	4	3	2	64
33	AG	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	2	64
34	AH	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	1	67
35	AI	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	1	3	64
36	AJ	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	63
37	AK	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	1	63
38	AL	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	2	68	
39	AM	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	67
40	AN	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	2	65
41	AO	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	69
42	AP	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	63
43	AQ	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	66
44	AR	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	70
45	AS	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	63
46	AT	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	60
47	AU	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	70
48	AV	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	65
49	AW	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	65
50	AX	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	63
51	AY	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	62
52	AZ	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	76
53	BA	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	71
54	BB	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	63
55	BC	4	2	3	2	4	3	4	1	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	59
56	BD	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	64
57	BE	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	67
58	BF	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	63
59	BG	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	74
60	BH	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	62
	<b>Total</b>	<b>231</b>	<b>205</b>	<b>182</b>	<b>212</b>	<b>201</b>	<b>220</b>	<b>210</b>	<b>213</b>	<b>204</b>	<b>194</b>	<b>144</b>	<b>203</b>	<b>212</b>	<b>186</b>	<b>186</b>	<b>219</b>	<b>202</b>	<b>213</b>	<b>144</b>	<b>146</b>	<b>3927</b>



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 519056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Yogyakarta, 26 April 2003

Nomor : IN/1/KJ.PAI/PP.00.9/1458/03  
Lamp. : 1 bendel proposal  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
Skripsi

Kepada Yang Terhormat  
Bapak Prof. Drs. H. Anas Sudijono  
di- YOGYAKARTA

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN sunan kalijaga Yogyakarta dengan Ketua-ketua Jurusan pada tanggal : 26 April 2003 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Proram SKS Tahun Akademik 2002..... / 2003..... setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : FARICHAH  
NIM : 98413790  
Jurusan : PAI

Dengan Judul :

HUBUNGAN PANDANGAN TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI  
KE PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM DAN PRESTASI BELAJAR  
SISWA DI MADRASAH ALTYAH PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

a.n. Dekan  
Ketua jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Drs. M. Fuad

NIP. 150234516

Tindakan kepada Yth.

1. Bapak Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan



DEPARTEMEN AGAMA RI  
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. 513056 Yogyakarta

Nomor : IN/1/KJ,PAI/PP.009/1973/2003  
Lamp. :  
Hal :  
Yogyakarta, 4 Juni 2003  
Kepada :  
Yth. Sdr. Farichah  
Mahasiswa Jurusan PAI-1

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula :

HUBUNGAN PANDANGAN TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MA PONDOK PESANTREN KRAPYAK YK

Dirubah menjadi :

MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM, KORELASINYA DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wasalamu'alaikum wr.wb.

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

  
Drs. Moch. Fuad

NIP. 150234516

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan I
3. Arsip.



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
( BAKESLINMAS )**

Kepatihan Danurejan Telepon : (0274) 563681, 563231, 562811, Psw. 248 Fax (0274) 519441  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : **070/5070.**

Menunjuk Surat : **Bekas Fak Tarbiyah IAIN Suka Yk. Nomer : IN/I/BT/TL.00/3234/2003.**  
Mengingat : **Tanggal 02 September 2003. Perihal : Ijin Penelitian.**

1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendapat Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta No. 33/KPTS/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian Ijin bagi setiap Instansi, Pemerintah maupun Non Pemerintah yang melakukan Pendataan/Penelitian.

Dijijinkan kepada :

**Nama** : **Farichah,**  
**Pekerjaan** : **Mahasiswa Fak Tarbiyah IAIN Suka Yk.**  
**Alamat** : **Perum Keldengciron A-5 Jl. Bongkelan Yk.**  
**Bermaksud** : **Mengadakan penelitian dengan judul :**

**" MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM  
DAN KORELASINYA DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM SISWA MABRASAH ALIYAH MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA ".**

**Lokasi** : **- Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.**  
**Waktunya** : **Mulai pada tanggal 11 September s/d 11 Desember 2003**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Wali Kota ) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil Penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Cq. Kepala Badan Kesatuan dan Perlindungan Masyarakat.
4. Ijin ini tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat memberi bantuan seperlunya.

ASLI :

Dikeluarkan di : Yogyakarta.  
Pada tanggal : **11 September 2003.**

**Bekas Fak Tarbiyah IAIN Suka Yk.**  
**Tembusan Kepada Yth.**

1. Gubernur DIY sebagai laporan.
2. Ketua BAPPEDA Propinsi D.I.Y.

3. Ka. Pelda DIY.
4. Pimpinan Pondok Pesantren Krapyak Yk.
5. Yth.



**H. SOEWARNO.**  
**Nik. No. 6331 / D.**

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kepala Badan Kesatuan dan Perlindungan Masyarakat

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Farichah  
NIM : 98413790  
Tempat/Tgl Lahir : Jepara, 28 April 1967  
Alamat Asal : Jl Raya Daren, Nalumsari Jepara  
Alamat di Yogya : Perum Pemda A-5 Jl. Dongkelan Mantrijeron Yogyakarta  
Nama Orang : a. Ayah : Masruhan HZ  
Pekerjaan : Guru  
b. Ibu : Suparni  
Pekerjaan : -

### Riwayat Pendidikan Formal :

1. MI 6 tahun
2. M.TS. Banat Kudus 3 tahun
3. MA Banat NU 3 tahun
4. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga masuk tahun akademik 1998/1999

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, September 2004

Penulis